

**PENGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII
MATA PELAJARAN FIKIH MADRASAH TSANAWIYAH ANNURIYAH
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI



Oleh:
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
ALYA FORTUNA DEVI
NIM: 204101010059
J E M B E R**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII
MATA PELAJARAN FIKIH MADRASAH TSANAWIYAH ANNURIYAH
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

ALYA FORTUNA DEVI

NIM: 204101010059

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing

M. BIRIKAH M.Pd

NIP. 199211222019032012

**PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII
MATA PELAJARAN FIKIH MADRASAH TSANAWIYAH ANNURIYAH
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Telah diuji dan disahkan untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis
Tanggal: 13 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,


Fiqru Mafar, M.IP
NIP.198407292019031004


Shidiq Ardianta, M.Pd.
NIP.198808232019031009

Anggota:

1. Dr. Istifadah S.Pd., M.Pd.I. ()
2. Mudrikah M.Pd. ()

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Hukamul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP.197304242000031005

MOTTO

وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

“ Dan katakanlah : Ya Tuhan ku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan”.¹



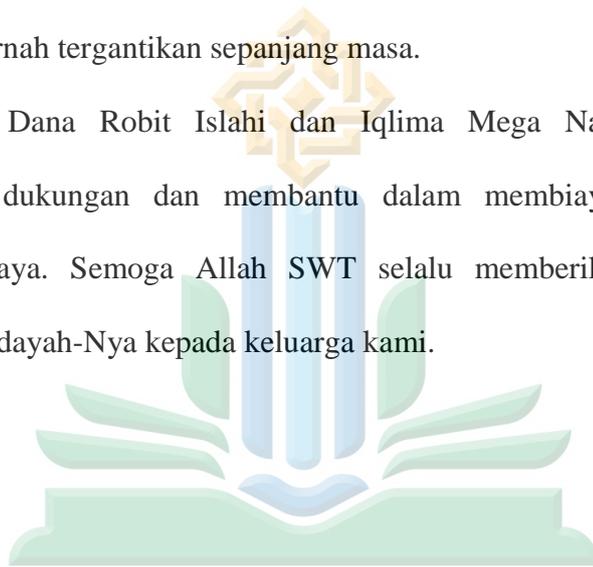
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ YASMINA, Al-Qur'an dan Terjemah, (Jakarta: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat, nikmat dan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, yaitu Bapak Moh Rifa'i dan Ibu Anin Niswati Sholihah yang selama ini telah memberikan dukungan, doa, nasehat dan pengorbanannya yang tidak pernah tergantikan sepanjang masa.
2. Kakak saya Dana Robit Islahi dan Iqlima Mega Nanda yang selalu memberikan dukungan dan membantu dalam membiayai dalam proses pendidikan saya. Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan, rahmat dan hidayah-Nya kepada keluarga kami.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga perencanaan, pelaksanaan dan penyusunan skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah atas izin Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN FIKIH MADRASAH TSANAWIYAH ANNURIYAH JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024”**.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku ketua jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

5. Mudrikah M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan sarannya kepada peneliti sehingga skripsi ini bisa selesai.
6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Kepala Madrasah dan guru mapel Fiqih Mts Annuriyyah yang telah memberikan izin kepada peneliti sekaligus membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
8. Keluarga besar dan teman-teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat menjadi referensi ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam baik secara teoritis maupun praktis bagi pembaca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Jember, 9 juni 2024

Peneliti

ABSTRAK

Alya Fortuna Devi, 2024: *PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN FIKIH MADRASAH TSANAWIYAH ANNURIYAH JEMBER TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024*

Kata Kunci: Video Animasi, Motivasi Belajar, Siswa.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Seseorang akan mendapat hasil yang diinginkan dalam belajar apabila dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong untuk pencapaian hasil yang baik. Seseorang akan melakukan suatu kegiatan karena ada motivasi dalam dirinya. Adanya motivasi yang tinggi dalam belajar akan mencapai hasil yang optimal. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di Mts Annuriyah Jember melihat bahwa dalam proses pembelajaran siswa sering mengantuk, kurang aktif dalam proses pembelajaran dan mengobrol dengan teman sebangku. Dari wawancara beberapa siswa mengatakan siswa merasa bosan karena dalam setiap pembelajaran tidak adanya media dalam menyampaikan materi, sehingga menyebabkan mereka bosan dan sering tertidur.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media video animasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata , penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Annuriyyah Jember. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis & Taggart. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif dengan jenis PTK Partisipan. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIIIA Madrasah Tsanawiyah Annuriyyah Jember yang berjumlah 23 siswi, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, angket dan dokumentasi. Analisis data dalam peneli tian ini menggunakan presentase dan kriteria skor. Selanjutnya, keabsahan data menggunakan ketekunan pengamatan dan triangulasi teknik.

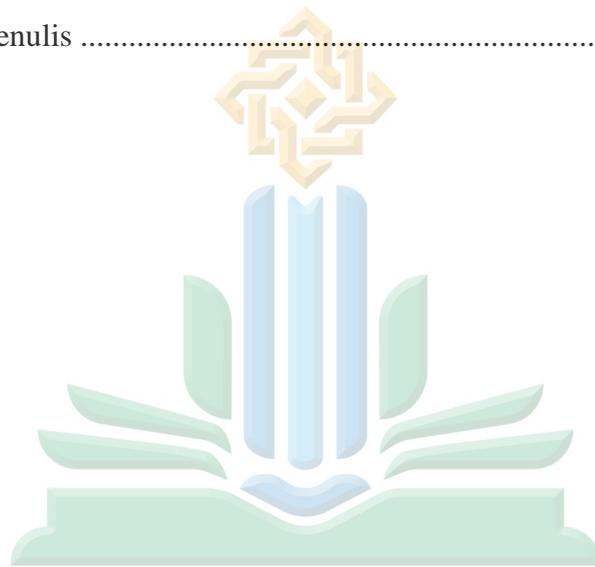
Adapun hasil penelitian bahwa penggunaan media video animasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VIII Mts Annuriyyah Jember, menunjukkan adanya peningkatan. hal tersebut dapat dilihat dari hasil angket motivasi belajar siswa, pada tahap pra siklus terlihat presentase motivasi siswa yaitu 68% termasuk kategori kurang, Kemudian pada siklus I mengalami peningkatan yaitu menjadi 77% termasuk kategori baik, Dan pada siklus II hasil angket motivasi meningkat menjadi 88% dengan kategori baik sekali.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	7
C. Cara Pemecahan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Hipotesis Tindakan	9
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	16

BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian	37
C. Prosedur Penelitian	38
D. Pelaksanaan Siklus Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data	46
G. Keabsahan Data	49
H. Indikator Kinerja	50
I. Tim Peneliti	51
J. Jadwal Penelitian	51
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	52
A. Gambaran Objek Penelitian	52
B. Hasil Penelitian	54
C. Pembahasan	80
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	92
2. Matrik Penelitian	93
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	94
4. Validasi Angket	100

5. Lembar Angket Motivasi	102
6. Lembar Observasi Guru	103
7. Lembar Observasi Siswa.....	104
8. Lembar Observasi Motivasi	108
9. Dokumentasi	110
10. Jurnal Penelitian	111
11. Surat Izin Penelitian	112
12. Surat Selesai Penelitian.....	113
13. Biodata Penulis	114



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Observasi Siswa	42
Tabel 3.2 Observasi Motivasi Siswa	43
Tabel 3.3 Observasi Aktivitas Guru.....	44
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar	46
Tabel 3.5 Kriteria Aktivitas Guru	47
Tabel 3.6 Kriteria Aktivitas Siswa	48
Tabel 3.7 Kriteria Angket Motivasi	49
Tabel 4.1 Daftar Siswa.....	53
Tabel 4.2 Hasil Angket Motivasi Pra Siklus.....	55
Tabel 4.3 Hasil Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Ke-1	59
Tabel 4.4 Hasil Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Ke-2.....	60
Table 4.5 Hasil Pengamatan Siwa Siklus I Pertemuan Ke-1	62
Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Siswa Siklus I Pertemuan Ke-2.....	63
Tabel 4.7 Hasil Angket Motivasi Siswa Siklus I Pertemuan Ke-1	64
Tabel 4.8 Hasil Angket Motivasi Siswa Siklus I Pertemuan Ke-2	64
Tabel 4.9 Hasil Observasi Motivasi Siklus I Pertemuan Ke-1.....	65
Tabel 4.10 Hasil Observasi Motivasi Siklus I Pertemuan Ke-2	66
Tabel 4.11 hasil refleksi siklus I	67
Tabel 4.12 hasil aktivitas guru siklus II pertemua ke-1	72
Tabel 4.13 hasil aktivitas guru siklus II pertemuan ke-2	73
Tabel 4.14 hasil observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan ke 1	75

Tabel 4.15 hasil observasi siswa siklus II pertemuan ke-2	76
Tabel 4.16 hasil angket motivasi siswa siklus II pertemuan Ke-1	77
Tabel 4.17 hasil angket motivasi siswa siklus II pertemuan Ke-2.....	78
Tabel 4.18 hasil observasi motivasi siswa siklus II Pertemuan ke-1	79
Tabel 4.19 hasil observasi motivasi siswa siklus II pertemuan ke-2	79
Tabel 4.20 Hasil Pengamatan Siklus I dan Siklus II.....	81
Tabel 4.21 Hasil Angket Motivasi Siswa pada Siklus I dan Siklus II	84



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus PTK Model Kemmis dan Mc Taggart.....	36
Gambar 4.1 Pembelajaran menggunakan media video animasi Siklus I.....	59
Gambar 4.2 Pembelajaran Siklus II	70
Gambar 4.3 Grafik Presentase Aktivitas Guru.....	82
Gambar 4.4 Grafik Presentase Aktifitas Siswa	83
Gambar 4.5 Grafik Presentase Motivasi Siawa.....	84
Gambar 4.6 Grafik Presentase Angket Motivasi.....	86



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang pesat, baik teknologi informasi ataupun teknologi komunikasi. Hal ini sangat berpengaruh terhadap berbagai bidang kehidupan salah satunya adalah bidang pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik. Untuk membentuk peserta didik yang berkarakter maka diperlukan pendidikan yang terarah. Chorul Anwar dalam bukunya mengatakan “pendidikan yang terarah merupakan pendidikan yang berbasis pada prinsip-prinsip hakikat fitrah manusia dalam pendidikan.” Artinya, pendidikan terarah merupakan pendidikan yang bisa membentuk peserta didik secara utuh, baik dari segi dimensi jasmani (materi) maupun rohani (mental, akal, hati).³ Dari beberapa defnisi, pendidikan dapat dimaknai sebagai suatu usaha sadar yang terencana dalam konteks mewujudkan suasana belajar dan

² Sisdiknas, Undang Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (bandung: fokusmedia, 2003), 2.

³ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan : Sebuah Tinjauan Filosofis* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2014), 8.

proses pembelajaran yang kondusif, sistematis, dan terarah dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2001 pasal 3 :

“Pendidikan Nasional berfungsi sebagai pengembangan kemampuan, pembentukan karakter serta peradaban bangsa yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan kemampuan yang dimiliki peserta didik guna menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga Negara yang demokratis dan dapat bertanggung jawab.”

Pendidikan merupakan sebuah rangkaian kegiatan yang instensional, memiliki tujuan, disengaja, direncanakan, diorganisir dengan sistematis, diawasi, dinilai serta dinilai-ulang untuk menghasilkan manusia terdidik yang bermutu dan efisien. Berdasarkan teori tersebut maka pendidikan dapat menjadi tempat bagi pendidik dan peserta didik dalam mengembangkan seluruh potensinya baik yang ada dalam jasmani, rohani maupun akal nya. Allah SWT menggambarkan tingkat kemampuan manusia dapat terlihat dari tiga kemampuan dalam menggunakan akal nya yaitu mendengar, melihat dan melalui hati.

فُلْهُوَ لَدُنَا أَنْشَأَكُمْ أَوْجَعَلْ لَكُمْ لِسْمَعًا وَلَأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا تَشْكُرُونَ

Artinya : katakanlah “ Dia-lah yang menciptakan kamu dan menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati”. (tetapi) Amat sedikit kamu bersyukur.” (QS. Al-Mulk ayat : 23).⁴

Menurut Sayyid Quthb bahwa pendengaran, penglihatan dan hati nurani merupakan perangkat-perangkat pengetahuan yang telah diberikan

⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qura'an Terjemah dan Tajwid*. (Bandung, PT Sygma Examedia Arkanleem, 2014)..

Allah kepada manusia dimana pendengaran dan penglihatan sebagai dua mukjizat besar yang dapat dimengerti keajaiban-keajaiban yang menakjubkan serta hati yang diungkapkan dalam Al-Qur'an sebagai kekuatan untuk memahami, membedakan, dan mengetahui segala sesuatu sehingga manusia dibebankan untuk menjadi khalifah di bumi.⁵

Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik atau pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.⁶ Terdapat dua konsep yang tidak bisa dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran yaitu belajar dan mengajar. Belajar mengacu kepada apa yang dilakukan siswa, sedang mengajar mengacu kepada apa yang dilakukan oleh guru. Dalam Undang-undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 :

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”

Seorang pendidik atau guru tidak hanya melakukan kegiatan mengajar, tetapi guru juga berfikir bagaimana memberikan ilmu kepada siswa, bagaimana cara siswa memahami dan menguasai materi pelajaran. Proses pembelajaran yang berjalan dengan baik apabila memiliki komponen-komponen pembelajaran yang baik pula, sehingga proses pembelajaran akan

⁵ Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*, Penerjemah As'ad Yasin, dkk (Jakarta: Gema Insani Press, 2004),369.

⁶ Komalasari, K. *Pembelajaran Kontekstual*. (Bandung: Refika Aditama, 2010)

berjalan dengan lancar sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Ketika terdapat komponen pembelajaran yang tidak memenuhi kebutuhan peserta didik maka tidak dipungkiri akan terdapat permasalahan dalam proses pembelajaran tersebut. Komponen pembelajaran meliputi guru, siswa, bahan ajar, media ajar, dan lain-lain. Dalam proses pembelajaran guru haruslah memiliki ide yang kreatif dan inovatif dalam mengajar, dengan cara penggunaan media yang menarik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁷

Pada hakekatnya proses belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi antara guru dan siswanya. Proses komunikasi ini diwujudkan melalui penyampaian dan tukar menukar pesan dan informasi antara guru dan siswa. Agar suatu pesan dan informasi dapat dengan mudah di serap oleh siswa, maka diperlukan adanya suatu sarana atau alat . Adapun sarana atau alat yang digunakan untuk memperlancar komunikasi dalam proses belajar mengajar di sebut dengan media pembelajaran.

Proses belajar mengajar, ada dua unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respons yang diharapkan siswa kuasai setelah pengajaran berlangsung, dan konteks

⁷ Suyanto, *Menjadi Guru Profesional*.(Jakarta :Erlangga Group, 2013), 1.

pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.⁸ Proses pembelajaran sebagai bagian dari pendidikan memerlukan media, sebab media dapat membangkitkan keinginan dan minat peserta didik, membangkitkan motivasi belajar, mengaktifkan respon peserta didik.⁹ Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat digunakan guru sebagai perantara untuk menyampaikan materi yang diajarkan.

Menurut Ernanida dan Yusra media yaitu suatu alat yang bisa dilihat dan didengar untuk menghubungkan guru dengan siswa dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil pembelajaran.¹⁰ Media ialah suatu penghubung atau penyampai informasi dalam kegiatan belajar mengajar. Media adalah sarana yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi seperti papan tulis, buku, dan alat-alat lainnya. Secara umum media pembelajaran itu terdiri dari manusia benda-benda ataupun kegiatan yang mendukung terjadinya interaksi pembelajaran untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan sikap bagi siswa.¹¹

⁸ Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).

⁹ Rizki Wahyuningtyas dan Bambang Suteng Sulasmono, *Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar*, (Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol.2, No.1, 2020)

¹⁰ Ernanida & Yusro, R.AI. *Media Audio Visual Alam Pembelajaran PAI*. Al Murabbi : Jurnal Pendidikan Islam, 2019, 101-112.

¹¹ Susanti, E, Ritonga, M, & Bambang, B. *Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadapminat Belajar Bahasa Arab Siswa*. Arabiyatuna. (Jurnal Bahasa Arab, 2020. 4(1), 179-191.

Media pembelajaran merupakan alat bantu pengajaran yang pada hakekatnya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengajaran. Dengan bantuan media, diharapkan dapat menggunakan alat inderanya untuk mengamati, mendengar, merasakan, meresapi, menghayati dan pada akhirnya dapat memiliki sejumlah informasi dan pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai hasil belajar.¹²

Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan pada Selasa, 16 Oktober 2023 di Mts Annuriyah Jember. Peneliti melihat bahwa dalam proses belajar mengajar siswi sering mengantuk, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung dan mengobrol dengan teman sebangku.¹³ Berdasarkan wawancara dari beberapa siswi mereka mengatakan bahwasanya siswi merasa bosan karna dalam setiap pembelajaran tidak adanya media dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga menyebabkan mereka bosan dan ada yang tidur, berbincang dengan teman sebangku dan sering izin ke toilet untuk alasan agar bias keluar kelas.¹⁴ Dalam proses belajar mengajar terdapat beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh seorang guru, yaitu mulai dari metode pembelajaran yang digunakan, model pembelajaran, sampai media yang digunakan untuk mendukung pembelajaran. Sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Kurangnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran juga mengakibatkan sulitnya memahami suatu materi yang diajarkan khususnya pada mata pelajaran Fiqih. Media yang digunakan pada proses pembelajaran

¹² Umar, "*Media Pendidikan*", Jurnal Tarbawiyah, vol. 11 (2014), 136.

¹³ Observasi di MTS Annuriyah Jember, 16 Oktober 2023

¹⁴ Siswi MTS Annuriyah, diwawancara oleh penulis, Jember, 12 Desember 2023.

hendaknya bervariasi dan menarik sehingga peserta didik akan tertarik mengikuti proses belajar mengajar, dan menimbulkan semangat peserta didik dalam belajar.

Peneliti tertarik menggunakan media video animasi dalam proses belajar mengajar. Menurut Johari andrian media animasi memiliki kelebihan yaitu mempermudah guru untuk menyajikan informasi mengenai proses yang cukup kompleks, memperkecil objek yang secara fisik cukup besar dan sebaliknya, serta menarik perhatian siswa sehingga meningkatkan motivasi belajarnya.¹⁵ Berdasarkan kelebihan dari media video animasi maka peneliti mengambil media tersebut .

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “ Penggunaan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas VIII Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah Annuriyah Jember Tahun pelajaran 2023/2024.”

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada peneliti merumuskan judul penelitian. Apakah penggunaan media video animasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswi kelas VIII Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah Annuriyah Jember ?

¹⁵ Andrian Johari, *Penerapan Media Video Dan Animasi Pada Materi Memvakum Dan Mengisi Refrigerant Terhadap Hasil Belajar Siswa*. (Journal Of Mechanical Engineering Education, 2014).

C. Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah penggunaan media video animasi. Peneliti menggunakan media video animasi karena memiliki beberapa kelebihan seperti mempermudah guru untuk menyajikan informasi mengenai proses yang cukup kompleks, memperkecil objek yang secara fisik cukup besar dan sebaliknya, serta menarik perhatian siswa sehingga meningkatkan motivasi belajarnya. Dengan media ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswi kelas VIII mata pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah Annuriyah Jember. Indikator keberhasilan yang diukur dalam penelitian ini adalah meningkatnya motivasi belajar siswi yang diukur melalui angket.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah Annuriyah Jember Tahun Pelajaran 2023-2024.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi peserta didik

Penelitian ini memberikan semangat dan pengalaman bagi peserta didik dalam belajar mata pelajaran fikih dengan menggunakan media video animasi yang dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

2. Bagi Guru :

Penelitian ini menjadi salah satu rujukan guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan media video animasi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didiknya.

3. Bagi Madrasah/sekolah

Penelitian ini menjadi masukan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan wawasan dan skill guru Pendidikan Agama Islam tentang penggunaan media video sebagai salah satu media belajar yang menyenangkan.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi salah satu rujukan peneliti lain yang ingin meneliti masalah yang relatif sama.

F. Hipotesis Tindakan

Media pembelajaran video animasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Fiqih Mts Annuriyah Jember.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi ini, penulis membagi menjadi lima bab. Adapun urutan pembahasan dapat dilihat sebagai berikut : Bab I pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, permasalahan, cara pemecahan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II yaitu kajian pustaka bab ini terdiri dari dua bagian yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori. Bab III metode penelitian yang terdiri

dari, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, waktu dan subyek penelitian, prosedur penelitian, pelaksanaan siklus penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data, indikator kinerja, tim peneliti dan jadwal penelitian.

Bab IV hasil dan pembahasan yang terdiri dari, gambaran objek penelitian, hasil penelitian, pembahasan. Bab V yaitu penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Febrianty Bagunda (2020), Judul Penelitian “Penggunaan Media Pembelajaran Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Modyag”. Pada penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu bagaimana penggunaan media pembelajaran video untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Modyag ?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana media pembelajaran sparkol video scribe dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas siswa kelas X pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Modyag. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Dilihat dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan media pembelajaran sparkol video scribe dapat meningkatkan hasil belajar.¹⁶

Dian Septi (2021), Judul Penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Fiqih di MIN 3 Ponorogo Tahun 2020/2021.” Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu,1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media video pebelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar

¹⁶ Febrianty Bagunda, “Penggunaan Media Pembelajaran Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Modyag” (Skripsi, IAIN Manado, 2020).

siswa kelas V pada mata pelajaran fiqih di MIN 3 Ponorogo ?, 2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran fiqih di MIN Ponorogo ?, 3 Apakah terdapat pengaruh penggunaan media dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran fiqih di MIN Ponorogo ?. pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif, Jenis eksperimen dengan bentuk *Quasi Experimental Design*. Hasil penelitian adalah Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V mata pelajaran Fiqih di MIN 3 Ponorogo tahun ajaran 2020/2021, yang dibuktikan dengan pembuktian hipotesis yang menolak H_01 dan menerima H_{a1} (nilai signifikansi $0,045 < 0,05$). Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Fiqih di MIN 3 Ponorogo tahun ajaran 2020/2021, yang dibuktikan dengan pembuktian hipotesis yang menolak H_02 dan menerima H_{a2} (nilai signifikansi $0,014 < 0,05$).¹⁷

Lisma Warni (2021), Judul Penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV Lamgugob Kota Banda Aceh”. Pada penelitian ini rumusan masalah yaitu bagaimana aktivitas guru melalui penggunaan video animasi pada pembelajaran IPS di kelas IV-B MIS Lamgugob ? dan

¹⁷ Dian Septiani, “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Fiqih Di MIN 3 Ponorogo Tahun 2020/2021” (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021).

bagaimana aktivitas peserta didik melalui penggunaan media video animasi pada pembelajaran IPS di kelas IV-B MIS Lamgugob?. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi siswa setelah perlakuan rata-rata sebesar (36,6) dengan kategori sangat baik dan presentase sebesar (85,5%).¹⁸

Sri Utami Dewi (2022), Judul Penelitian “Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas II di SDIT Insan Mulia Kabupaten Bekasi”. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah seberapa efektif penggunaan media video pembelajaran yang sedang berlangsung terhadap motivasi belajar peserta didik kelas II SDIT Insan Mulia pada pembelajaran Tematik ?. jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif yang menekankan pada fenomena objektif yang dikaji dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistic, struktur dan percobaan terkontrol. Hasil penelitian yaitu rata-rata kecenderungan respon peserta didik kelas II SDIT Insan Mulia selalu tertarik ketika pembelajaran menggunakan video, hal tersebut dibuktikan dengan perolehan rata-rata sebesar 4,56.¹⁹

Eka Melati dkk (2023), Judul Jurnal “Pemanfaatan Animasi Sebagai Video Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar”. Penelitian

¹⁸ Lisma warni, “Penggunaan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV Lamgugob Kota Banda Aceh” (Skripsi, UIN Ar-raniry Banda Aceh, 2021).

¹⁹ Utami sri dewi, “Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas II di SDIT Insan Mulia Kabupaten Bekasi” (skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022)

ini memfokuskan apakah penggunaan animasi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman konsep peserta didik secara signifikan. Metode penelitian yang digunakan yaitu studi literatur, metode penelitian yang melibatkan pengumpulan dan analisis terhadap berbagai sumber literature yang relevan dengan topic penelitian. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan animasi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul, Penulis, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Penggunaan Media Pembelajaran Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Modyag. Febrianty Bagunda (tahun penelitian 2020)	Memakai metode penelitian tindakan kelas (PTK). Menggunakan media video	Penelitian ini focus Meningkatkan hasil belajar sedangkan pada peneliti adalah meningkatkan motivasi belajar. Objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Modyag sedangkan peneliti memakai objek siswi kelas VIII Mts Annuriyah Kaliwining.
2	“Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Fiqih di MIN 3 Ponorogo Tahun 2020/2021. Dian Septi (tahun penelitian 2020)	Peningkatan motivasi belajar, menggunakan media video.	Menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK)
3	Penggunaan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi	Sama menggunakan media video	Objek penelitian ini adalah kelas IV-B MIS Lamgugob,

	Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV Lamgugob Kota Banda Aceh. Lisma warni (tahun penelitian 2021)	animasi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu PTK.	sedangkan pada penelitian peneliti yaitu Mts Annuriyah Jember kelas VIII. Dan mata pelajaran yang yang digunakan berbeda penelitian ini menggunakan mata pelajaran IPS, sedangkan peneliti menggunakan mata pelajaran Fikih.
4	Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas II di SDIT Insan Mulia Kabupaten Bekasi. Sri Utami Dewi (tahun penelitian 2022)	Menggunakan media video dalam pembelajaran.	Menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif, sedangkan peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Objek yang dikaji adalah SDIT Insan Mulia Bekasi, sedangkan peneliti menggunakan siswa kelas VIII Mts Annuriyah Jember.
5	Pemanfaatan Animasi Sebagai Video Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. Eka Melati dkk (tahun penelitian 2023)	Meningkatkan motivasi belajar, menggunakan video animasi.	Menggunakan metode studi literature. Sedangkan metode yang digunakan peneliti adalah Penelitian tindakan kelas (PTK).

Berdasarkan tabel diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini. Persamaan tentang penggunaan media video dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan perbedaan terletak dalam jenis penelitian dan model PTK yang digunakan. Selain itu peneliti juga

mengambil kesimpulan bahwa pentingnya adanya media dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik mengangkat penelitian yang berjudul “ PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH ANNURIYYAH JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024”.

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Musfiqon mengungkapkan bahwa secara lebih utuh media pembelajaran dapat digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.²⁰

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Ketepatan penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi belajar serta hasil yang dicapai. Munadi mendefinisikan media pembelajaran sebagai “segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana

²⁰ Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012), 28.

sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.²¹

Media pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar ke peserta didik.²² Media sebagai sarana dalam penyampaian informasi yang dibuat atau dipergunakan sesuai dengan teori pembelajaran sehingga mencapai tujuan pembelajaran.²³ Penggunaan media pembelajaran secara kreatif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam berpikir, serta menanamkan apa yang dipelajarinya lebih baik dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dari definisi media pembelajaran di atas, maka media pembelajaran sebenarnya melingkupi tiga jenis, yaitu (1) alat bantu mengajar, (2) alat peraga dalam mengajar, dan (3) sumber belajar. Di sisi lain media juga ada yang wujudnya konkret seperti kebendaan (papan tulis, buku, dan lain-lain) dan bersifat abstrak, seperti suara guru, muatan isi, dan lain-lain.²⁴

²¹ Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif*, (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2019), 44-45.

²² Jalius, N. & Ambiyar. (2016). *Media Dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.

²³ Suryani dkk. 2013. *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

²⁴ Ramli Muhammad , *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Banjarmasin: Antasari Press 2012), hal.1

b. Fungsi Media Pembelajaran

Pada mulanya media hanya berfungsi sebagai sarana bantu visual dalam kegiatan pembelajaran, yaitu berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada peserta didik seperti untuk mendorong motivasi belajar, mempermudah dan memperjelas konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkrit serta mudah dipahami. Dengan itu media dapat berfungsi untuk mempertinggi daya serap atau pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Fungsi media pembelajaran antara lain : a) meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran, b) meningkatkan gairah belajar peserta didik, c) meningkatkan minat dan motivasi belajar, 4) menjadikan peserta didik berinteraksi langsung dengan kenyataan, 5) mengatasi modalitas belajar peserta didik yang beragam, 6) mengefektikan proses komunikasi dalam pembelajaran, 7) meningkatkan kualitas pembelajaran.²⁵

c. Jenis - Jenis Media pembelajaran

1) Media visual

Media visual adalah suatu alat atau sumber belajar yang berisi pesan atau informasi materi pelajaran yang disajikan secara kreatif dan menarik, diterapkan menggunakan indera penglihatan.²⁶

Jadi media visual ini tidak dapat di gunakan untuk umum lebih

²⁵ Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif*, (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2019),. 58-59

²⁶ Mumtahanah, N. "Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran PAF". (Al-Hikmah Jurnal Studi Keislaman,4), 92-105.

tepatnya media ini tidak dapat digunakan oleh para tunanetra. Karena media ini hanya dapat digunakan dengan indera penglihatan saja.

Macam-macam media visual :

- a) Gambar
 - b) Peta konsep
 - c) Diagram
 - d) Grafik
 - e) Poster dll.
- 2) Media audio

Media audio merupakan jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indera pendengaran peserta didik.²⁷ Media audio merupakan jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera pendengaran saja. Karena media ini hanya berupa suara.

- 3) Media audio visual

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan

²⁷ Asyhar, Rayandra. “*Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*”. (Jakarta: Gaung Persada Press. 2011).

yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua.²⁸

d. Peran Media Pembelajaran

Peran media dalam suatu pembelajaran sangatlah penting, dengan adanya media pembelajaran akan memudahkan pendidik maupun peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajarannya. Oleh karena itu terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan dan ditetapkan terlebih dahulu sebelum menyampaikan materi pelajaran oleh pendidik dalam pemilihan media pembelajaran adalah :

- 1) Menentukan tujuan, artinya media yang digunakan dalam proses pembelajaran harus sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan atau dirumuskan.
- 2) Menentukan keefektifan, dalam memilih media pendidik harus mampu memilih media apa yang ingin digunakan dan apakah media tersebut efektif atau tidak untuk menyampaikan materi pelajaran.
- 3) Mengukur faktor kemampuan pendidik dan peserta didik, dalam memilih dan menggunakan media pendidik harus mempertimbangkan apakah pendidik mampu menyampaikan materi dengan menggunakan media tersebut dan materi yang akan disampaikan juga harus sesuai dengan kemampuan peserta didik.

²⁸ Djamarah, Syaiful Bahri, Dkk. *"Strategi Belajar Mengajar"*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

- 4) Mempertimbangkan faktor fleksibilitas, artinya dalam memilih media pendidik harus mempertimbangkan kelenturan maksudnya dapat digunakan dalam segala situasi, dan juga tahan lama tidak mudah rusak.
- 5) Memperhatikan faktor kesediaan media, karena dalam setiap lembaga sekolah tidak semua memiliki dan menyediakan berbagai media belajar yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran, oleh karena itu pendidik dapat menyesuaikan dan memanfaatkan media yang ada disekitar.
- 6) Menentukan faktor kesesuaian atau keseimbangan antara manfaat dan biaya. Dalam memilih media harus memperhitungkan apakah manfaat yang diperoleh dari pembelajaran dengan menggunakan media tersebut dengan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk membuat media tersebut harus seimbang atau sesuai dengan manfaat yang di peroleh.
- 7) Menentukan faktor objektifitas. Maksudnya dalam memilih media itu bukan hanya kehedak, kesenangan dan kebutuhan guru saja. Melainkan berdasarkan keperluan sistem pembelajaran. Untuk itu pendidik bisa menanyakan atau meminta masukan kepada peserta didik. Karena jika media yang digunakan disukai oleh peserta didik maka banyak kemungkinan akan mudah dipahami dan diterima oleh peserta didik.

- 8) Sesuai dengan program pengajaran. Artinya media yang akan digunakan dalam menyampaikan materi harus sesuai dengan pengajaran dan kurikulum yang berlaku
- 9) Menentukan sasaran program. Dalam membuat media harus disesuaikan dengan kemampuan berfikir peserta didik baik dari segi cara, kecepatan dan waktu penggunaannya.²⁹

2. Video Animasi

a. Pengertian video animasi

Media video animasi merupakan media pembelajaran yang menggunakan unsur gambar yang bergerak diiringi dengan suara yang melengkapi seperti sebuah video atau film.³⁰ Adapun pengertian media video animasi menurut Husni “Video animasi adalah pergerakan satu frame dengan frame lainnya yang saling berbeda dalam durasi waktu yang telah ditentukan, sehingga menciptakan kesan bergerak dan juga terdapat suara yang mendukung pergerakan gambar itu, misalnya suara pecakapan atau dialog dan suara-suara lainnya.”³¹

b. Kelebihan dan kekurangan media animasi

Menurut Yunita Liza kelebihan dan kekurangan media animasi adalah :

²⁹ Susanti dkk, *Jenis – Jenis Media Dalam Pembelajaran*. (Jurnal Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2019).

³⁰ Rahmayanti, Laily. *Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Se-Gugus Sukodo Sidoarjo*. (JPGSD 06(4). 2018) 429-439

³¹ Husni, Padilatul. *Pengaruh Penggunaan Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi*. (2018)

1) Kelebihan media animasi

Kelebihan media animasi dalam proses pembelajaran dapat memberikan pengalaman lebih luas, meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan pembelajaran, interaksi yang lebih luas karena didalamnya terdapat animasi sehingga komunikasi antara guru dan peserta didik lebih interaktif.

2) Kekurangan

Memerlukan kreatifitas dan keterampilan yang cukup memadai untuk merancang atau mendesain animasi yang akan digunakan dalam pembelajaran, guru sebagai fasilitator harus memiliki kemampuan memahami sisiwanya, bukan memanjakan dengan berbagai animasi pembelajaran yang cukup jelas tanpa adanya usaha belajar dari peserta didik atau menyajikan informasi terlalu banyak dalam atu frame cenderung akan sulit dicerna siswa.³²

Menurut Johari Andrian kelebihan dan kekurangan media animasi adalah sebagai berikut :

a) Kelebihan media animasi

- (1) Memperkecil ukuran objek yang secara fisik cukup besar dan sebaliknya

³² Yunita, Liza. *Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Di Smp 1 Darussalam*. (Skripsi UIN Ar-Raniry DarussalamBanda Aceh. 2017)

- (2) Memudahkan guru untuk menyajikan informasi mengenai proses yang cukup kompleks.
 - (3) Memiliki lebih dari satu media yang konvergen, misalnya menggabungkan unsur audio dan visual.
 - (4) Menarik perhatian peserta didik sehingga meningkatkan motivasi belajarnya
 - (5) Bersifat interaktif, dalam arti memiliki kemampuan untuk mengakomodasi respon pengguna
 - (6) Bersifat mandiri, maksudnya memberi kemudahan dan kelengkapan isi, sehingga pengguna dapat menggunakan tan bimbingan orang lain.
- b) Kekurangan media animasi
- (1) Memerlukan biaya yang cukup mahal
 - (2) Memerlukan kreatifitas dan keterampilan yang cukup memadai untuk mendesain animasi
 - (3) Tidak dapat menggambarkan relitas seperti video atau fotografi.³³

c. Langkah-langkah Penggunaan media video animasi

Menurut Sumarno langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media audio visual atau video animasi adalah :

³³Andrian Johari, Dkk. 2014. *Penerapan media Video Dan Animasi Pada Materi Memvakum Dan Mengisi Refrigerant Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Journal Of Mechanical Education.

1) Tahap persiapan

Hal pertama yang dilakukan oleh pendidik pada tahap persiapan yaitu: (a) menyusun rencana kegiatan pembelajaran (b) pendidik meninjau petunjuk penggunaan media video animasi (c) pendidik mempersiapkan dan mengatur peralatan media video yang dipakai.

2) Tahap pelaksanaan / penyajian

Pada tahap ini yang harus diperhatikan oleh pendidik dalam penggunaan media video adalah : (a) pendidik memastikan semua peralatan media video telah lengkap dan siap dipakai (b) pendidik memastikan bahwa media video animasi yang digunakan terdapat penjelasan mengenai tujuan-tujuan pembelajaran yang akan dicapai (c) menjelaskan materi pelajaran kepada siswa selama proses pembelajaran (d) menghindari hal-hal yang dapat mengganggu konsentrasi siswa.

3) Tahap tindak lanjut

Tahap ini dilakukan agar peserta didik mampu memantapkan pemahaman mengenai materi pembelajaran yang telah disimak melalui media video animasi. Selanjutnya tahap tindak lanjut ini bertujuan untuk mengukur efisiensi pembelajaran yang telah dilakukan.³⁴

³⁴ Sumarno dkk. *Pengembangan media pembelajaran video animasi dua dimensi situs Pekauman di Bondowoso dengan model ADDIE mata pelajaran Sejarah kelas X IPS*. jurnal edukasi, 5 (1),

d. Petunjuk pengoprasian media video animasi menggunakan proyektor LCD :

- 1) Hubungkan proyektor dengan listrik menggunakan kabel power, apabila lampu indikator power menyala orange, berarti proyektor siap dipakai.
- 2) Buka tutup lensa
- 3) Tekan tombol power sekitar 2 detik (dipanel proyektor atau remote), tunggu sampai indikator berwarna hijau dan display tampil penuh selama 10-30 detik.
- 4) Nyalakan semua peralatan yang menjadi input (CPU, Notebook, video, dll).
- 5) Tekan source untuk memilih input yang akan didisplaykan atau automatic source dalam kondisi “on”, silahkan menunggu 5-10 detik untuk pencarian input terdekat.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian motivasi belajar

Motivasi berasal dari kata latin, yaitu “*movere*” yang berarti dorongan atau daya gerak. Menurut Sardiman motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi sangat diperlukan untuk memberikan dorongan atau membangkitkan gairah belajar peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan dengan baik. Adapun pengertian motivasi belajar menurut sardiman adalah “keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”.³⁵

Uno mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.³⁶

Dari beberapa definisi motivasi di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam maupun luar diri peserta didik, yang dapat menimbulkan semangat dan gairah belajar serta dapat memberikan kemudahan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis peserta didik. Menurut syamsul yusufi, motivasi belajar dapat timbul karena beberapa faktor, yaitu :

³⁵ Sardiman. (2018). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

³⁶ Uno . H. B. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.

1) Faktor internal

a) Faktor fisik

Faktor fisik merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penambalan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera.

b) Faktor psikologis

Faktor instrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktifitas belajar pada peserta didik. Faktor ini menyangkut kondisi rohani peserta didik.

2) Faktor eksternal

a) Faktor sosial

Merupakan faktor yang berasal dari luar atau disekitar lingkungan peserta didik. Meliputi guru, teman sebaya, orang tua, dan lain sebagainya.

b) Faktor non sosial

Faktor non sosial merupakan faktor yang berasal dari kondisi fisik disekitar peserta didik. Meliputi keadaan udara, waktu, tempat dan fasilitas belajar.

Dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri peserta didik seperti kondisi jasmani dan rohani, serta faktor yang berasal dari luar seperti kondisi lingkungan sekolah, keluarga, guru, teman, fasilitas belajar dan pergauan.

c. Indikator motivasi belajar

Dalam sebuah pembelajaran, siswa memerlukan sebuah motivasi. Motivasi yang terdapat pada diri setiap peserta didik memiliki ciri yang berbeda-beda. Menurut Sardiman ciri-ciri motivasi yang ada pada peserta didik diantaranya :

- 1) Kuatnya kemauan untuk berbuat
- 2) Ulet dan Tekun menghadapi tugas
- 3) Menunjukkan minat mendalami materi yang dipelajari
- 4) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 5) Bersemangat dan bergairah untuk berprestasi
- 6) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.³⁷

Apabila peserta didik memiliki ciri-ciri motivasi belajar seperti di atas, berarti peserta didik memiliki motivasi belajar yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi tersebut sangat penting dalam kegiatan pembelajaran.

4. Mata Pelajaran Fiqih

a. Pengertian

Secara Bahasa Fiqih berarti “pemahaman yang mendalam” atau “pemahaman penuh” yang membutuhkan pengerahan potensi akal.³⁸

Ibn khaldun mendefinisikan fiqih sebagai “ pengetahuan tentang aturan Allah menyangkut tindakan orang-orang yang memiliki dirinya terikat

³⁷ Sardiman (2018). “*Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*”, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

³⁸ Totok Jumanoro dan Samsul Munir Amin, *Kamus Ushul Fiqih*, (Jakarta : Amzah, 2009), .63

untuk mematuhi hukum, dan menghormati apa yang diharuskan (wajib), dilarang (haram), diperbolehkan (mandub), ditolak (makruh) atau netral (mubah)".³⁹ Fiqih merupakan ilmu yang mempelajari syari'at Islam baik dalam konteks hukum ataupun praktek dari syari'at itu sendiri. Dapat disimpulkan fiqih merupakan sebuah ilmu yang membahas suatu pengetahuan pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut istilah fiqih merupakan pengetahuan, pemahaman dan kecakapan tentang sesuatu biasanya tentang ilmu agama Islam karena kemuliaannya.⁴⁰

Mata pelajaran fiqih merupakan mata pelajaran bermuatan pendidikan agama Islam yang memberikan pengetahuan tentang ajaran agama Islam dari segi hukum syara' serta membimbing peserta didik agar memiliki keyakinan dan mengetahui hukum-hukum Islam dengan benar dan membiasakan untuk melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran fiqih merupakan proses belajar mengajar tentang ajaran Islam dalam segi hukum syara' yang dilaksanakan di dalam kelas antara guru dan peserta didik dengan materi dan strategi pembelajaran yang telah direncanakan.

³⁹ Syafaul Mudawam, *Syari'ah-Fiqih-Hukum Islam : Studi Tentang Konstruksi Pemikiran Kontemporer* (Asy-Syir'ah Dan Hukum, Vol. 46 No. II, 2012), H. 412

⁴⁰ Hidayatullah, *fiqih*, (Banjarmasin : Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 2019), 14.

b. Tujuan pembelajaran fikih

Dalam konteks pembelajaran, fikih dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, yang bertujuan mengembangkan kreatifitas berfikir peserta didik dalam bidang syari'at Islam dari segi ibadah dan muamalah, baik dari konteks hukunya maupun praktiknya. Sehingga peserta didik mampu menguasai materi dan terjadi perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, sikap serta tingkah laku peserta didik sesuai dengan syari'at Islam.

Tujuan pembelajaran fikih adalah untuk menerapkan aturan-aturan atau hukum-hukum syari'ah dalam kehidupan. Pada pembelajaran fikih juga menyertakan penerapan tujuan pendidikan nasional yaitu menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Tujuan dari pembelajaran fikih yaitu menerapkan aturan-aturan serta huku syari'ah pada kehidupan sehari-hari. Sedangkan penerapan aturan-aturan adalah untuk mendidik manusia agar memiliki perilaku dan karakter taqwa serta menciptakan kemaslahatan manusia.

Pembelajaran fikih ini bertujuan membekali peserta didik agar dapat : (1) mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fikih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fikih muamalah. (2)

melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial.

c. Ruang lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran fiqh meliputi ketentuan peraturan hukum Islam dalam menjaga keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, dan hubungan dengan manusia dengan sesama. Adapun ruang lingkup mata pelajaran fiqh di Madrasah Tsanawiyah kelas VIII meliputi : 1) aspek fiqh ibadah : ketentuan dan tata cara taharah, shalat fardlu, shalat sunnah, dan keadaan darurat, sujud, adzan, dan iqamah, berdzikir dan berdo'a setelah shalat, puasa, zakat, haji dan umrah, kurban, aqiqah, makanan, perawatan jenazah, dan ziarah kubur. 2) aspek fiqh muamalah : ketentuan dan hukum jual beli, qirad, riba, pinjam-meminjam, utang piutang, gadai, dan bangunan serta upah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode.⁴¹

Jenis penelitian tindakan kelas ada 4 yang pertama, PTK Partisipan merupakan penelitian yang mengharuskan peneliti untuk berpartisipasi secara langsung sejak awal hingga akhir penelitian, dari proses perencanaan hingga selesai penelitian. Yang kedua, PTK diagnosis yaitu penelitian yang dirancang dengan menuntun kearah suatu tindakan, peneliti mendiagnosa dan memasuki situasi yang terdapat di dalam latar penelitian. Yang ketiga, PTK Empiris ialah apabila peneliti berusaha melaksanakan Sesuatu Tindakan atau aksi dan membukakan apa yang dilakukan dan apa yang terjadi selama aksi berlangsung. Yang keempat PTK Ekperimental adalaah apabila PTK diselenggarakan dengan berupaya menerapkan berbagai Teknik atau strategi secara efektif dan efesien didalam suatu kegiatan belajar mengajar.⁴²

23. ⁴¹ Meleong, L.J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosadakarya), hal.

⁴² Mu'alimin. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*, (Pasuruan:2014)hal.15

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian tindakan kelas Partisipan. Dengan penelitian tindakan kelas ini peneliti memberikan tindakan kepada subjek yang diteliti yaitu siswi kelas VIII Mts Annuriyah. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan peneliti untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru dalam proses belajar mengajar. PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang melekat pada guru, yaitu mengangkat masalah-masalah aktual yang dialami oleh guru di lapangan.⁴³ PTK adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, serta memaparkan seluruh proses sejak awal penerapan perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Dengan itu PTK merupakan jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil.⁴⁴

Melalui penelitian tindakan kelas, guru dapat meningkatkan motivasi peserta didik, hasil belajar peserta didik dan dapat meningkatkan kinerja guru secara terus menerus, dengan cara refleksi diri (*self reflection*) yaitu upaya menganalisis kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusunnya dan diahiri dengan melakukan refleksi.

Ada beberapa model PTK yang sering digunakan dalam dunia Pendidikan diantaranya model Kurt Lewin yaitu menggambarkan penelitian

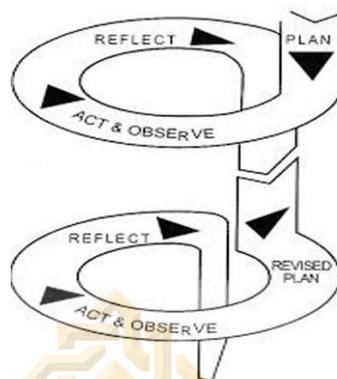
⁴³ Salim, dkk, (2015), Penelitian Tindakan Kelas “*teori dan aplikasi bagi mahasiswa, guru mata pelajaran umum dan pendidikan agama islam di sekolah*” (Medan: Perdana Publishing),23.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017),1-2.

tindakan sebagai suatu spiral yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Model Kemmis dan Mc Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar Kurt Lewin, hanya perbedaannya pada tahap Tindakan dan pengamatan dijadikan sebagai satu kesatuan. Yang ketiga adalah PTK John Elliot merupakan model ptk yang lebih detail dan rinci, karena dalam setiap siklus dimungkinkan terdiri dari beberapa aksi yaitu antara 3-5 aksi (tindakan), dimana setiap Tindakan memungkinkan terdiri dari beberapa langkah yang terealisasikan dalam bentuk kegiatan belajar-mengajar. Model Dave Ebbutt yaitu model PTK yang pelaksanaannya menekankan pada model spiral yang diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, keempat tahapan merupakan bagian tidak bisa dihilangkan dalam PTK. Yang terakhir Model Debora South menyebutkan langkah-langkah penelitiannya sebagai penelitian tindakan dialektik yang terdiri dari empat langkah yaitu identifikasi suatu daerah fokus masalah, pengumpulan data, analisis dan interpretasi data dan perencanaan Tindakan.

Model PTK yang digunakan oleh peneliti adalah model Kemmis & Taggart. Karena dalam penelitian ini antara tindakan dan pengamatan dilaksanakan secara bersama atau menjadi kesatuan. Model ini merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin, hanya perbedaannya pada tahap *acting* (tindakan) dengan *observing* (pengamatan) dijadikan sebagai satu kesatuan. Hal ini karena kedua tahap tersebut oleh adanya kenyataan bahwa antara implementasi *acting* dan *observing*

merupakan dua kegiatan yang tidak bisa dipisahkan.⁴⁵ Dibawah ini merupakan gambaran dari model siklus Kemmis & Taggart.



Gambar 3.1 Siklus PTK Model Kemmis dan Mc Taggart.⁴⁶

Kemmis dan Taggart membagi prosedur penelitian dalam empat tahap

pada setiap siklus :

1. Perencanaan (*plan*)

Pada tahap ini, peneliti menjelaskan tentang tindakan yang akan dilakukan. Dalam menyusun rancangan, peneliti menentukan titik focus peristiwa yang perlu mendapat perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan penelitian berlangsung.

2. Tindakan

Setelah melakukan perencanaan, tahap kedua adalah pelaksanaan atau tindakan penelitian. Pada tahap ini merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya.

⁴⁵ Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Dan Dosen* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008),66.

⁴⁶ Badrudin & Imron fauzi “*Tips dan trik menulis penelitian tindakan kelas*”. (Bandung: alfabeta, 2022).45

3. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti. Pengamatan dilakukan ketika pelaksanaan penelitian berlangsung. Observasi atau pengamatan yang dilakukan direkam dalam sebuah lembar instrumen atau catatan kecil, yang akan bermanfaat sebagai rekaman kegiatan penelitian yang dilakukan.

4. Refleksi

Tahap terakhir yakni refleksi, yang merupakan untuk mengemukakan kembali kegiatan yang telah berlangsung. Kegiatan refleksi dilakukan ketika kegiatan penelitian telah selesai. Kegiatan refleksi bertujuan mengevaluasi pelaksanaan tindakan, menganalisis faktor penghambat tercapainya tujuan pada indikator keberhasilan, dan mengetahui hal yang perlu ditingkatkan pada siklus selanjutnya. Tahap refleksi memperoleh sebuah kesimpulan yang akan digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya agar penelitian dapat memenuhi tujuan yang telah direncanakan.

B. Lokasi, Waktu Dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas VIII Mts Annuriyah Kaliwining semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Adapun subyek penelitian adalah siswa kelas VIII A Mts Annuriyah Kaliwining yang berjumlah 23 siswi. Penelitian ini dilaksanakan melalui 2 siklus untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih melalui media video animasi.

C. Prosedur Penelitian

Berdasarkan model penelitian yang digunakan yaitu Kemmis dan Taggart, Tahapan penelitian berisi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sebelum dimulai proses penelitian terdapat fase pra penelitian yang mencakup perizinan, dan observasi proses pembelajaran. Observasi awal disini bertujuan untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran, meliputi kesiapan siswa dalam belajar, keaktifan, serta untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

1. Perencanaan

Setelah melakukan observasi pada pra penelitian, peneliti menyusun rencana tindakan berupa tindakan apa yang akan diterapkan sebagai solusi permasalahan yang ada sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, Tahap perencanaan antara lain :

- a. Menyiapkan kelas tempat penelitian
- b. Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c. Menyiapkan materi ajar
- d. Menyiapkan media pembelajaran
- e. Menyiapkan lembar instrumen observasi kegiatan siswa dan kegiatan guru dan catatan lapangan
- f. Menyiapkan instrumen angket motivasi belajar
- g. Menyiapkan alat dokumentasi

2. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Kegiatan Awal :

- a. Guru mengucapkan salam dan berdo'an diawal pembelajaran bersama-sama
- b. Guru mengecek kehadiran siswa
- c. Guru memberikan apresepsi
- d. Menjelaskan tujuan pebelajaran sebelum masuk kegiatan inti
- e. Guru memberikan motivasi belajar dan *ice breaking*

Kegiatan Inti :

- a. Guru menyiapkan video yang akan digunakan serta memastikan semua peralatan media video animasi telah lengkap dan siap dipakai.
- b. Sebelum video diputar, Guru memberikan arahan kepada siswa untuk meringkas materi yang ada dalam video animasi.
- c. Guru memulai menayangkan video animasi, yang berisi uraian materi pembelajaran. Siswa memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan di dalam video animasi.
- d. Setelah pemutaran video selesai, guru menjelaskan secara ringkas tentang materi-materi dengan mengulang cuplikan-cuplikan materi yang ada di dalam video animasi.
- e. Siswa diberikan waktu untuk bertanya mengenai materi yang disampaikan.
- f. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang baru di sampaikan.

Kegiatan Penutup :

- a. Guru memberi kesempatan siswa untuk mengungkapkan kesulitannya.
- b. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari
- c. Guru memberikan pesan moral terhadap siswa untuk selalu menghormati setiap pedapat teman sebangkunya atau sekelompoknya.
- d. Guru memberikan refleksi.
- e. Salam dan doa penutup pembelajaran bersama-sama

3. Observasi / Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. sebagai observer bertujuan untuk memperoleh informasi kegiatan belajar siswa dari awal hingga akhir tindakan. Data observasi yang diambil adalah tentang tercapainya indikator motivasi siswa dan penggunaan media pembelajaran.

4. Refleksi

Data yang diperoleh pada pengamatan di evaluasi dan digunakan untuk mengetahui kekurangan yang terdapat pada siklus 1, selanjutnya hasil refleksi pada siklus I digunakan untuk menentukan langkah selanjutnya pada siklu ke II.

D. Pelaksanaan Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus, pada siklus I presentase motivasi siswa sudah meningkat dibandingkan dengan pra siklus. Pada siklus I presentase motivasi siswa sebanyak 77% namun masih

terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Kemudian pada siklus II yaitu memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I, hasil presentase motivasi pada siklus ke II mencapai 88%. Sehingga telah tercapai indikator keberhasilan motivasi siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.⁴⁷ Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Dalam memperoleh data yang valid dan akurat, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Menurut suharsimi, metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar. Kemudian tujuan pokok dari observasi adalah mengadakan pengukuran terhadap variabel.⁴⁸

Teknik observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan proses belajar mengajar, yaitu untuk mengamati, mendengarkan dan mencatat langsung terhadap bagaimana penggunaan media video animasi pada mata pelajaran fiqih untuk meningkatkan

⁴⁷ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004).137.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta : Bumi Aksara. 2017),1-2.

motivasi belajar peserta didik, bagaimana motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media video animasi dalam pembelajaran fiqih.

Data yang diperoleh dari hasil observasi adalah aktivitas siswa, guru, dan motivasi belajar siswa. Lembar observasi yang digunakan ada tiga yaitu lembar observasi siswa, lembar observasi motivasi dan lembar observasi guru, lembar observasi siswa digunakan untuk mengamati tingkah laku siswa pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media video animas, Dibawah ini merupakan tabel lembar observasi siswa.

Tabel 3.1 Lembar observasi Siswa

Kegiatan awal	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan awal	Siswa menjawab salam guru				
	Siswa membaca do'a bersama				
	Siswa menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan apresepsi				
	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				
	Siswa mendengarkan guru dalam menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.				
Kegiatan Inti	Siswa membantu menyiapkan alat proyektor untuk pembelajaran				
	Siswa memperhatikan instruksi guru				
	Siswa mengamati video animasi yang ditampilkan oleh guru				
	Siswa mendengarkan guru menjelaskan inti materi				
	Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami				
	Siswa bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				
	Siswa aktif selama proses pembelajaran				
Penutup	Siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari				
	Siswa mendengarkan motivasi guru				
	Siswa mengahiri pembelajaran dengan do'a dan menjawab salam guru.				

Keterangan :

1 = 25 % siswa

2 = 50% siswa

3 = 75 % siswa

4 = 100 % siswa

Lembar observasi motivasi siswa digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media video animasi, serta untuk membandingkan data angket motivasi dengan observasi motivasi siswa. Pada lembar observasi ini yang menilai adalah peneliti sendiri sebagai guru pengajar berikut lembar observasi motivasi siswa pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Lembar Observasi Motivasi Siswa

No	Aspek Yang Diamati	1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam dari guru				
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru				
3	Ketika guru menerangkan siswa mencatat hal-hal yang penting				
4	Siswa mengamati video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru				
5	Siswa mampu menjawab pertanyaan ketika guru mengajukan pertanyaan				
6	Siswa tekun mengerjakan tugas dari guru				
7	Siswa aktif bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami				
8	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat waktu				
9	Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya				
10.	Siswa bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan				
11.	Siswa tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas dari guru				
12.	Siswa fokus dalam proses pembelajaran				
13.	Siswa tidak izin keluar ketika pembelajaran				

Keterangan :

1 = 25 % siswa

2 = 50% siswa

3 = 75 % siswa

4 = 100 % siswa

Lembar observasi guru digunakan untuk mengamati aktivitas peneliti selama melaksanakan proses belajar mengajar menggunakan media video animasi. Untuk lembar observasi guru yang menilai adalah Ibu Miftahul khoiroh, S.Pd.I selaku wali kelas VIIIA MTS Annuriyah Jember dan observer. Data yang diperoleh dari hasil observasi guru adalah presentase aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung. Berikut lembar observasi aktivitas guru pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran

Kegiatan Awal	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, do'a dan mengecek kehadiran siswa				
	Guru memimpin bacaan sholawat busro bersama				
	Kemampuan mengkondisikan kelas sebelum pembelajaran dimulai.				
	Guru memberikan apersepsi				
	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran				
	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran				
	Kegiatan Inti	Guru menyiapkan video pembelajaran			
Guru membimbing siswa menyimak pembelajaran dengan menggunakan media video animasi					
Guru menayangkan video animasi tentang materi Haji.					
Guru menjelaskan inti materi setelah					

	pemutaran video				
	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya				
	Guru menjawab pertanyaan siswa tentang materi yang belum dipahami				
	Adanya interaksi guru dan siswa				
Kegiatan penutup	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran bersama.				
	Guru memberikan motivasi di akhir pembelajaran				
	Guru mengahiri pembelajaran dengan Do'a dan salam				
Jumlah					

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

2. Angket

Angket merupakan sejumlah pernyataan atau pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal yang diketahui oleh responden.⁴⁹ Data yang akan diperoleh dari teknik ini adalah data tentang peningkatan motivasi belajar siswa melalui penggunaan media video animasi pada mata pelajaran fiqih di MTS Annuriyah Jember. Data yang diperoleh dari hasil angket adalah motivasi belajar siswa dengan kisi-kisi angket sebagai berikut.

⁴⁹ Suharsimi Arikuto. *Penelitian tindakan kelas*. 2017

Tabel 3.4 Kisi-kisi angket motivasi belajar siswa

Variable	Indikator	Nomor soal
Motivasi Belajar	Menunjukkan minat mendalami materi yang dipelajari	1,2
	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	3,4
	Kuatnya kemauan untuk berbuat	5, 6, 7
	Senang menjalankan tugas belajar	8,9
	Bersemangat dan bergairah untuk berprestasi	10,11
	Ulet dan tekun dalam menghadapi masalah belajar	12, 13, 14

3. Dokumentasi

Data yang diperoleh dari teknik dokumentasi adalah data siswa kelas VIIIA, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan gambar selama penelitian berlangsung. Menurut Suharsimi dokumentasi adalah data-data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku-buku, surat kabar, agenda, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya. Teknik dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan tertulis sekolah, seperti silabus, program tahunan, program bulanan, catatan pribadi siswa, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan gambar selama penelitian berlangsung. Selain itu dokumen mengenai kondisi lingkungan sekolah, data guru, data siswa dan organisasi sekolah.⁵⁰

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, “ *Penelitian Tindakan Kelas* ”. (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).

menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵¹ Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan presentase dan kriteria skor, berikut analisis penjelasannya :

1. Analisis Data Aktivitas Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari hasil pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran oleh Ibu Miftahul Khoiroh S.Pd.I. data ini dianalisis menggunakan skor rata-rata dan rumus presentase :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi aktivitas guru

N = Jumlah Aktivitas Guru Seluruhnya

P = Angka Presentase

100 % = Nilai Konstan

Untuk mengetahui tingkat kriteria, maka skor yang diperoleh dari hasil analisis hasil presentase dapat dilihat dari tabel berikut.⁵²

⁵¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif,kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2018).hal.244

⁵² Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya. 2010.h.153

Tabel 3.5 Kriteria Aktivitas Guru

Nilai Angka	Kategori
80 – 100	Baik sekali
66 – 79	Baik
56 – 65	Cukup
40 – 55	Kurang
30 – 39	Gagal

2. Analisis Data Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama pengamatan berlangsung. Selanjutnya data dianalisis menggunakan skor rata-rata dan rumus presentase :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi aktivitas siswa

N = Jumlah Aktivitas siswa Seluruhnya

P = Angka Presentase

100 % = Nilai Konstan

Tabel 3.6 Kriteria aktivitas siswa

Nilai Angka	Kategori
80 – 100	Baik sekali
66 – 79	Baik
56 – 65	Cukup
40 – 55	Kurang
30 – 39	Gagal

3. Lembar Angket

Untuk menghitung presentase angket motivasi belajar, siswa dapat menggunakan rumus Seperti berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : p = angka presentase

F = frekuensi yang muncul

N = jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Hasil angket motivasi belajar siswa yang diperoleh kemudian akan didistribusikan dalam bentuk tabel rentangan nilai :⁵³

Tabel 3.7 Kriteria Angket Motivasi Siswa

Presentase skor	Kategori
75 – 100 %	Baik sekali
50 – 75 %	Baik
25 – 50 %	Kurang
10 – 25 %	Gagal

G. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.⁵⁴ Keabsahan pada penelitian ini di fokuskan pada peningkatan motivasi belajar siswa melalui penggunaan media video animasi dengan menggunakan beberapa teknik :

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu dimaksud menemui ciri-ciri dengan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang

⁵³ Nggilu, Ramli Syamsu Qamar Badu, *Budaya Kerja. Nilai Nilai Budaya Kerja Guru SMK Negeri Bulango Utara Kab . Bone Bolango*. Jurnal Riset dan Ilmu Pengembangan Pengetahuan. Vol. 3. No. 1. 2018.

⁵⁴ Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 137.

sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁵⁵ Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian di MTS Annuriyah Kaliwining. Kegunaan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan angket dan wawancara secara intensif.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.⁵⁶ Terdapat tiga macam Triangulasi dalam menguji keabsahan data yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik yaitu dilakukan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini penulis membandingkan data dengan hasil observasi mengenai motivasi siswa pada saat kegiatan pembelajaran, dan membandingkan data dengan hasil angket motivasi siswa.

H. Indikator Kinerja

Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Peningkatan motivasi belajar sebanyak 85%.

⁵⁵ Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1997),178

⁵⁶ Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. 1997.

I. Tim Peneliti

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang berperan sebagai tim peneliti sebagai berikut :

- a. Ibu Miftahul Khoiroh S.Pd.I sebagai observer.
- b. Alya Fortuna Devi sebagai guru, observer dan peneliti

J. Jadwal Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	Pekan ke-						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Persiapan							
	Menyusun konsep pelaksanaan	v						
	Menyusun instrument	v						
2.	Pelaksanaan							
	Melakukan tindakan siklus I pertemuan ke-1		v					
	Melakukan tindakan siklus I pertemuan ke-2			v				
	Melakukan tindakan siklus II pertemuan ke-1				v			
	Melakukan tindakan siklus II pertemuan ke-2					v		
3	sunan Laporan							
	Menyusun draft laporan						v	
	Menyelesaikan laporan							v

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya MTS Annuriyyah Jember

Madrasah Tsanawiyah Annuriyyah Jember didirikan oleh para pengasuh pondok pesantren Annuriyyah Jember antara lain K.H. Abdul Karo Sholeh, K.H. Abdullah Musa Sholeh, Ny. Hj. Latifah Sholeh, K.H. Hablul Barri Sholeh, K.H. Abdul Roqib Sholeh, Gus Usman Ali Sholeh dan Gus Moch. Nuru Sholeh.

MTs Annuriyyah Jember ini didirikan realisasi usul wali santri dan masyarakat pada pertemuan bersama. Wali santri sadar, bahwa pondok pesantren putri Annuriyyah Jember sudah memenuhi syarat untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah karena Jumlah santri yang lebih dari cukup, Minat santri utamanya santri yang memiliki ijazah MI/STTB SD. Bahkan bila tahun ini (1981) tidak berdiri, maka sebagian santri akan pulang ke rumah masing-masing atau akan pindah ke pesantren lain.⁵⁷

Ahirnya tepat pada tanggal 21 juli 1981 didirikan MTS Annuriyyah (khusus putri), dengan ketentuan yang berdomisili di pondok wajib melanjutkan ke MTs atau tidak boleh melanjutkan ke MTs luar pondok. Namun meskipun demikian pondok pesantren belum berani melaporkan secara resmi ke Depag (karena masih merupakan uji coba sampai satu tahun ajaran 1981/1982), namun kurikulum yang dipakai adalah kurikulum

⁵⁷ <https://www.annuriyyah.sch.id/>

atas dasar SKB tiga menteri (mentri agama, mentri PDK dan mentri dalam negeri).

Setahun kemudian, tanggal 21 juli 1982 baru lembaga pesantren Annuriyyah melaporkan secara resmi ke KANDEPAG Jember. Permohonan tersebut dikabulkan dan turunlah izin oprasional dan pendirian MTS dengan bukti piagam No:LM/3/599/B/1982.⁵⁸

2. Visi dan Misi MTS Annuriyyah

a. Visi Madrasah

Mewujudkan cita-cita luhur bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia serta agama Islam.

b. Misi Madrasah

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan khusus di lingkungan madrasah/pesantren dan umumnya di lingkungan masyarakat.
- 2) Menyelenggarakan proses belajar mengajar yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mencetak lulusan sesuai kebutuhan masyarakat, agama, dan Negara menuju insan kamil.

3. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIIA yang terdiri dari 23 siswa perempuan, berikut tabel daftar siswa :

⁵⁸ Umi Hanik, diwawancarai oleh peneliti, Jember 23 Januari 2024.

Tabel 4.1 Daftar Siswa

No	No. Induk	Nama
1	2201	Andini Feby Putri Ariadi
2	2202	Anindya Afra Nadiva
3	2204	Eka Nuri Juliyanti
4	2205	Faradillah Ainun Najwa
5	2206	Fatihah Humairo
6	2207	Ikrimatul Aulia M
7	2208	Imroatul Hasanah
8	2209	Istiqomah
9	2210	Khansa' Qurrotull'ain
10	2211	Khoirunnisa Azzahra
11	2212	Mawar Firdausi Indah F
12	2213	Nadivatul Jannah
13	2214	Nailatul Athiyah
14	2215	Natasya Putri Aprilia
15	2216	Nayla Safanatun Najwa
16	2217	Nisa'ul Kamilah
17	2218	Qeisyah Ayu Firnanda
18	2219	Revi Nuraeni
19	2220	Rikhatul Qolbi Humairoh
20	2221	Safinatul Khoiriyah
21	2222	Sinta Puji Lestari
22	2223	Umi Arifatul Khoiriyah
23	2224	Zulfa Mazidah

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Prasiklus

Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti terlebih dahulu melakukan observasi di MTS Annuriyyah Jember. Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu mendatangi kepala madrasah MTS Annuriyyah Jember untuk mengajukan perizinan penelitian. Setelah disetujui oleh kepala madrasah, peneliti diarahkan untuk menemui wali kelas sekaligus guru mata pelajaran Fiqih kelas VIII A.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala madrasah MTS Annuriyyah untuk mengetahui tentang sejarah singkat sekolah, profil, sarana dan Prasarana yang mendukung proses pembelajaran di MTS Annuriyyah Jember. Adapun hasil wawancara dengan kepala madrasah telah peneliti sajikan pada sub bab gambaran ojektif penelitian.

Selanjutnya peneliti menemui guru mata pelajaran Fiqih kelas VIIIA. Peneliti meminta izin penelitian dan menjelaskan tujuan observasi prasiklus adalah untuk mengetahui langsung proses pembelajaran dan respon siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi awal peneliti melihat langsung proses pembelajaran Fiqih kelas VIIIA dari mengamati secara langsung peneliti melihat kurangnya semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran terlihat ada yang tidur, sering izin keluar dan ada yang berbincang-bincang dengan teman sebangku.

Selanjutnya setelah pembelajaran selesai peneliti meminta izin untuk memberikan lembar angket motivasi kepada siswa. Berikut hasil lembar angket motivasi siswa pra siklus pada tabel 4.1. Wawancara juga peneliti lakukan pada beberapa siswa kelas VIIIA pada jam istirahat. Dengan tujuan mengetahui kendala siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.2 Angket Motivasi Siswa Pra-Siklus

No	Pernyataan	%
1	Saya mencatat materi yang disampaikan guru	73
2	Saya mempelajari kembali materi yang sudah dijelaskan oleh guru	58
3	Saya tertarik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	62
4	Saya lebih tertarik mengerjakan soal-soal	68
5	Saya berusaha menyelesaikan tugas sebaik mungkin	70

6	Saya memperhatikan penjelasan guru	67
7	Saya bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami	68
8	Saya mengikuti pelajaran Fiqih dengan perasaan senang	72
9	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	75
10	Saya bersemangat menjawab pertanyaan atau soal-soal	58
11	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik dalam pelajaran Fiqih	71
12	Saya tidak mudah menyerah untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru	70
13	Saya puas apabila memperoleh nilai yang sesuai harapan	75
14	Saya berusaha lebih giat apabila nilai saya jelek agar menjadi lebih baik	75
	Rata2 %	68%
	Keterangan	Kurang

2. Deskripsi Siklus 1

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan yaitu pada hari Kamis tanggal 25 Januari dan 1 Februari 2024 pada jam ke 1 (07:00-08:30). Dengan alokasi waktu 2x45 menit dan materi tentang Ibadah Haji. Pelaksanaan siklus I terdiri dari dua kali tatap muka, yakni pertemuan I dan pertemuan II.

a. Tahap Perencanaan

Tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang harus dilakukan yaitu mulai dari menentukan materi pembelajaran, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat media pembelajaran, mempersiapkan lembar kerja peserta didik. Serta membuat instrumen penelitain berupa lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan angket motivasi siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Pertemuan ke-1

Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 25 Januari 2024 sesuai dengan RPP yang telah disusun. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan awal :

- a) Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a bersama, membaca sholawat bersama,
- b) Kemudian guru mengecek kehadiran siswa.
- c) Setelah itu guru melakukan apersepsi yakni untuk mengetahui pengetahuan awal siswa yang berhubungan dengan materi yang diajarkan yakni tentang Haji.
- d) Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan inti :

- a) Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.
- b) Guru membimbing siswa untuk memperhatikan video animasi pembelajaran dan mencatat materi penting yang terdapat dalam video animasi pembelajaran.
- c) Siswa bersama-sama melihat video pembelajaran dengan seksama.

- d) Setelah pemutaran video animasi, guru menjelaskan kembali inti materi yang terdapat dalam video animasi pembelajaran.
- e) Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami, kemudian memberi beberapa pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang baru dipelajari.

Kegiatan Penutup :

- a) Kemudian guru bersama-sama mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari.
 - b) Guru memberikan pesan kepada siswa untuk selalu belajar dan mengulang-ngulang materi yang telah dipelajari.
 - c) Terahir guru dan siswa membaca do'a kafaratul majlis dan mengucapkan salam.
- 2) Pertemuan ke-2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2024, pada pertemuan kedua hampir sama dengan pertemuan sebelumnya. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada pertemuan kedua ini guru melanjutkan materi sebelumnya yaitu materi haji tentang larangan-larangan haji, wajib haji dan urutan pelaksanaan ibadah haji. Berikut proses pembelajaran dengan menggunakan media video animasi pada gambar 4.1



Gambar 4.1 suasana proses pembelajaran dengan menggunakan media video animasi.⁵⁹

c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi guru, lembar observasi siswa, lembar observasi motivasi siswa dan lembar angket.

Berikut data hasil observasi guru, siswa dan angket motivasi pada siklus

I:

Tabel 4.3 Hasil pengamatan aktivitas guru selama pembelajaran pada siklus I Pertemuan ke 1

Kegiatan Awal	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, do'a dan mengecek kehadiran siswa				✓
	Guru memimpin bacaan sholawat busro bersama				✓
	Kemampuan mengkondisikan kelas sebelum pembelajaran dimulai.			✓	
	Guru memberikan apersepsi			✓	

⁵⁹ <https://youtu.be/vNKpHZFpCzc?si=cG1InX1Am6NDO6b1>

	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran		✓		
	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran			✓	
Kegiatan Inti	Guru menyiapkan video pembelajaran		✓		
	Guru membimbing siswa menyimak pembelajaran dengan menggunakan media video animasi			✓	
	Guru menayangkan video animasi tentang materi Haji.			✓	
	Guru menjelaskan inti materi setelah pemutaran video			✓	
	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya			✓	
	Guru menjawab pertanyaan siswa tentang materi yang belum dipahami			✓	
	Adanya interaksi guru dan siswa			✓	
					✓
Kegiatan penutup	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran bersama.			✓	
	Guru memberikan motivasi di akhir pembelajaran			✓	
	Guru mengahiri pembelajaran dengan Do'a dan salam				✓
Jumlah			50		
Presentase			78%		

Berdasarkan tabel 4.3 hasil pengamatan siklus I pertemuan ke-1 di atas terlihat hasil presentase aktivitas guru selama pembelajaran yaitu 78% termasuk dalam kategori baik. Ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan seperti guru dalam menyiapkan video pembelajaran dan guru dalam menjelaskan tujuan pembelajaran.

Tabel 4.4 Hasil pengamatan aktivitas guru selama pembelajaran pada siklus I Pertemuan ke 2

Kegiatan Awal	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, do'a dan mengecek kehadiran siswa				✓

	Guru memimpin bacaan sholawat busro bersama				✓
	Kemampuan mengkondisikan kelas sebelum pembelajaran dimulai.			✓	
	Guru memberikan apersepsi			✓	
	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran			✓	
	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran				✓
Kegiatan Inti	Guru menyiapkan video pembelajaran			✓	
	Guru membimbing siswa menyimak pembelajaran dengan menggunakan media video animasi			✓	
	Guru menayangkan video animasi tentang materi Haji.				✓
	Guru menjelaskan inti materi setelah pemutaran video			✓	
	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya				✓
	Guru menjawab pertanyaan siswa tentang materi yang belum dipahami			✓	
	Adanya interaksi guru dan siswa			✓	
Kegiatan penutup	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran bersama.				✓
	Guru memberikan motivasi di ahir pembelajaran			✓	
	Guru mengahiri pembelajaran dengan Do'a dan salam				✓
Jumlah					64
Presentase					89 %

Berdasarkan tabel 4.4 hasil observasi pengamatan guru pada siklus I pertemuan ke-2 pada tabel di atas terlihat bahwa presentase aktivitas guru mencapai 89 % termasuk dalam kategori baik sekali. Namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan seperti kemampuan guru dalam menjelaskan kembali inti materi pembelajaran dan kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas.

Tabel 4.5 hasil pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1

Kegiatan awal	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan awal	Siswa menjawab salam guru				✓
	Siswa membaca do'a bersama			✓	
	Siswa menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan apresepsi			✓	
	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			✓	
	Siswa mendengarkan guru dalam menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.			✓	
	Kegiatan Inti	Siswa memperhatikan instruksi guru		✓	
Siswa mengamati video animasi yang ditampilkan oleh guru				✓	
Siswa mendengarkan guru menjelaskan inti materi				✓	
Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami			✓		
Siswa bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru			✓		
Siswa aktif dalam pembelajaran			✓		
Penutup	Siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari			✓	
	Siswa mendengarkan motivasi guru			✓	
	Siswa mengahiri pembelajaran dengan do'a dan menjawab salam guru.				✓
Rata-rata			75 %		

Berdasarkan tabel 4.5 hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I pertemuan ke-1 dapat dilihat presentase rata-rata yaitu 75% termasuk dalam kategori baik. Namun terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan yaitu pada kegiatan inti seperti siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami dan siswa aktif dalam pembelajaran.

Tabel 4.6 Hasil pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke 2

Kegiatan awal	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan awal	Siswa menjawab salam guru				✓
	Siswa membaca do'a bersama				✓
	Siswa menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan apresepsi			✓	
	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			✓	
	Siswa mendengarkan guru dalam menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.			✓	
	Kegiatan Inti	Siswa memperhatikan instruksi guru			✓
Siswa mengamati video animasi yang ditampilkan oleh guru					✓
Siswa mendengarkan guru menjelaskan inti materi				✓	
Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami				✓	
Siswa bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				✓	
Siswa aktif dalam pembelajaran			✓		
Penutup	Siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari			✓	
	Siswa mendengarkan motivasi guru			✓	
	Siswa mengahiri pembelajaran dengan do'a dan menjawab salam guru.				✓
Rata-rata			78 %		

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran Fiqih materi Haji dengan presentase 78% termasuk dalam kategori baik. Dalam proses pembelajaran terdapat 14 aspek kegiatan. Penilaian tertinggi pada aktivitas siswa terdapat pada siswa menjawab salam dan membaca do'a bersama, serta siswa mengamati video animasi yang ditampilkan guru. Sedangkan aspek kegiatan siswa terendah yaitu siswa aktif dalam pembelajaran.

Tabel 4.7 Hasil Angket Motivasi Siswa Siklus I Pertemuan Ke 1

No	Pernyataan	%
1	Saya mencatat materi yang disampaikan guru	75
2	Saya mempelajari kembali materi yang sudah dijelaskan oleh guru	64
3	Saya tertarik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	70
4	Saya lebih tertarik mengerjakan soal-soal	68
5	Saya berusaha menyelesaikan tugas sebaik mungkin	73
6	Saya memperhatikan penjelasan guru	76
7	Saya bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami	71
8	Saya mengikuti pelajaran Fiqih dengan perasaan senang	75
9	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	73
10	Saya bersemangat menjawab pertanyaan atau soal-soal	74
11	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik dalam pelajaran Fiqih	85
12	Saya tidak mudah menyerah untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru	75
13	Saya puas apabila memperoleh nilai yang sesuai harapan	86
14	Saya berusaha lebih giat apabila nilai saya jelek agar menjadi lebih baik	86
	Rata2 %	75%
	Keterangan	Baik

Berdasarkan tabel 4.7 hasil angket motivasi belajar siswa siklus I pertemuan ke-1 di atas yaitu 75 % termasuk dalam kategori baik. Namun masih ada beberapa item angket yang memiliki presentase rendah yaitu pada item soal no 2 yaitu 64%.

Table 4.8 Hasil Angket Motivasi Siswa Siklus I Pertemuan Ke 2

No	Pernyataan	%
1	Saya mencatat materi yang disampaikan guru	84
2	Saya mempelajari kembali materi yang sudah dijelaskan oleh guru	75
3	Saya tertarik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	79
4	Saya lebih tertarik mengerjakan soal-soal	75
5	Saya berusaha menyelesaikan tugas sebaik mungkin	80

6	Saya memperhatikan penjelasan guru	82
7	Saya bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami	77
8	Saya mengikuti pelajaran Fiqih dengan perasaan senang	80
9	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	76
10	Saya bersemangat menjawab pertanyaan atau soal-soal	78
11	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik dalam pelajaran Fiqih	87
12	Saya tidak mudah menyerah untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru	76
13	Saya puas apabila memperoleh nilai yang sesuai harapan	90
14	Saya berusaha lebih giat apabila nilai saya jelek agar menjadi lebih baik	87
	Rata2 %	80 %
	Keterangan	Baik Sekali

Berdasarkan hasil angket motivasi belajar di atas, terlihat pencapaian motivasi belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-2 yaitu 80 % termasuk dalam kategori baik sekali. Item angket pernyataan motivasi belajar yang paling tinggi persentasenya adalah pada soal nomor 14 yaitu berusaha lebih giat apabila nilai saya kurang baik agar menjadi lebih baik yaitu 87%. Dan nomor 11 berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik dalam pelajaran fiqih yaitu 87%. Dan item angket nomor 2 yang pada siklus sebelumnya mempunyai persentase terendah yaitu 64% meningkat menjadi 75%.

Tabel 4.9 Hasil Observasi Motivasi Siswa Siklus I Pertemuan Ke-1

No	Aspek Yang Diamati	1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam dari guru				✓
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru		✓		
3	Ketika guru menerangkan siswa mencatat hal-hal yang penting		✓		
4	Siswa mengamati video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru			✓	
5	Siswa mampu menjawab pertanyaan ketika guru mengajukan pertanyaan		✓		
6	Siswa tekun mengerjakan tugas dari guru		✓		
7	Siswa aktif bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami		✓		
8	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat waktu			✓	
9	Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya			✓	
10.	Siswa bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan		✓		
11.	Siswa tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas dari guru			✓	
12.	Siswa fokus dalam proses pembelajaran			✓	
13.	Siswa tidak izin keluar ketika pembelajaran				✓
	Rata-rata		73%		

Berdasarkan tabel 4.9 hasil observasi motivasi siswa siklus I pertemuan ke-1 yaitu sebesar 73%. Hal ini hampir selaras dengan angket motivasi pada siklus I pertemuan ke-1 yaitu sebesar 75%.

Tabel 4.10 Hasil Observasi Motivasi Siswa Siklus 1 Pertemuan Ke-2

No	Aspek Yang Diamati	1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam guru				✓
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru			✓	
3.	Ketika guru menerangkan siswa mencatat hal-hal yang penting		✓		
4	Siswa mengamati video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru			✓	
5	Siswa mampu menjawab pertanyaan ketika guru mengajukan pertanyaan		✓		
6	Siswa tekun mengerjakan tugas dari guru			✓	
7	Siswa aktif bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami		✓		

8	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat waktu			✓	
9	Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya			✓	
10.	Siswa bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan			✓	
11.	Siswa tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas dari guru			✓	
12.	Siswa fokus dalam proses pembelajaran			✓	
13.	Siswa tidak izin keluar ketika pembelajaran				✓
	Rata-rata	77%			

Berdasarkan tabel 4.10 hasil observasi motivasi siswa siklus I pertemuan ke-2 yakni 77%. Hasil dari angket motivasi siklus I pertemuan ke-2 sebesar 80% hampir setara dengan hasil observasi motivasi siswa yaitu 77%. Jadi rata-rata angket motivasi siklus I yaitu 78 % dan rata-rata hasil observasi motivasi siswa yaitu 75%.

d. Refleksi

Selanjutnya tahap ke empat yakni tahap refleksi. Refleksi bertujuan untuk meninjau kembali apa yang dilakukan dan aspek apa yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I. Adapun hasil dari presentase motivasi siswa siklus I yaitu 75%, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya, Adapun hasil refleksi dari siklus I sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Refleksi Siklus I

Hasil Temuan	Perbaikan
Ada beberapa siswa tidak memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi	Pada pertemuan berikutnya siswa akan lebih memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi melalui video animasi yang lebih menarik.
Masih ada siswa yang malu bertanya dengan materi yang diajarkan	Pada pertemuan selanjutnya siswa lebih berani dalam bertanya mengenai materi yang belum dipahami melalui diskusi tanya jawab yang di pimpin

	guru
Beberapa siswa masih belum bisa menjawab pertanyaan dari guru.	Pertemuan selanjutnya semua siswa mampu menjawab pertanyaan atau soal dari guru melalui soal yang dibagikan secara acak.
Pada lembar angket terdapat item soal masih rendah yaitu pada soal “Saya mempelajari kembali materi yang sudah dijelaskan oleh guru”	pertemuan selanjutnya guru memberikan arahan kepada siswa untuk mencatat materi-materi yang penting selama penayangan video.

3. Siklus II

Siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 15 dan 22 Februari 2024. Siklus ini terdiri dari tahap Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan merupakan tindakan yang akan dilakukan peneliti. Pada tahap ini sama seperti siklus I yaitu mempersiapkan semua yang akan digunakan dalam pelaksanaan seperti RPP, mempersiapkan media Video animasi materi tentang Umrah (pengertian, syarat, rukun, wajib, sunnah umroh), dan menyusun lembar observasi guru dan siswa, lembar observasi motivasi siswa, serta menyusun angket motivasi belajar siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Pertemuan ke-1

Tahap pelaksanaan siklus II pertemuan ke-1 dilaksanakan pada 15 Februari 2024 sesuai dengan RPP yang telah disusun dengan materi pengertian umroh, syarat umroh, rukun umroh.

Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga bagian yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan awal/pendahuluan :

- a) membuka pembelajaran dengan salam, do'a dan mengecek kehadiran siswa.
- b) Setelah itu guru mengajak siswa membaca sholawat busro bersama,
- c) Guru mengawali pembelajaran dengan melakukan ice breaking agar siswa lebih semangat dan focus untuk memulai pembelajaran.
- d) Kemudian guru melakukan apresepsi serta mengajak siswa untuk mengingat kembali materi pelajaran minggu kemarin.
- e) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang kan dicapai dan langkah-langkah pembelajaran dengan menulisnya di papan tulis.

Kegiatan inti :

- a) pada tahap ini guru mengajak siswa mengamati video animasi pembelajaran Fiqih materi umroh (pengertian, syarat, rukun umroh).
- b) Setelah mengamati video, guru menjelaskan kembali inti materi yang terdapat dalam video pembelajaran.
- c) Kemudian memulai diskusi dengan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang baru dipelajari

d) Setelah itu guru membagikan selembar kertas kepada setiap siswa, dimana setiap lembar berisi satu soal yang berbeda, kemudian siswa menjawab satu persatu soal yang telah diterima secara lisan dan berdiri. Dengan kegiatan ini siswa akan lebih aktif semua dan guru akan mudah mengetahui sejauh mana pemahaman siswa.

Tahap penutup :

- a) Guru mengajak siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b) Kemudian guru memberikan pesan kepada siswa untuk selalu mengulang-ulang materi yang telah ajarkan.
- c) Guru dan siswa berdo'a bersama dan diahiri salam oleh guru.



Gambar 4.2 suasana proses pembelajaran dengan menggunakan media video animasi.⁶⁰

2) Pertemuan Ke-2

Tahap pelaksanaan siklus II pertemuan ke-2 dilaksanakan pada 22 Februari 2024 sesuai dengan RPP yang telah disusun.

⁶⁰ https://youtu.be/NpHkkk5_Ky4?si=F-xwmfkK4cdSvrQB

Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga bagian yaitu **kegiatan** awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan Awal :

- a) Membuka pembelajaran dengan salam dilanjutkan membaca sholawat Busro bersama.
- b) Mengecek kehadiran siswa
- c) Selanjutnya guru membuka pembelajaran dengan ice breking
- d) Kemudian guru meriview pembelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan materi pembelajaran sekarang.
- e) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan Inti :

- a) pada tahap ini guru mengkondisikan siswa untuk mengamati video animasi pembelajaran Fiqih materi umroh (wajib, sunnah, dan pelaksanaan umroh)
- b) guru memulai menayangkan video pembelajaran dan mengintruksi siswa untuk mencatat materi penting dalam video pembelajaran
- c) guru menjelaskan secara ringkas mengenai materi yang terdapat pada video pembelajaran.
- d) Guru memimpin diskusi siswa dengan memulai memberi pertanyaan kepada beberapa siswa sehingga siswa secara

otomatis aktif saling bertanya dan menjawab tentang materi pembelajaran.

Kegiatan Penutup :

- a) Guru bersama mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari
- b) Guru memberi pesan kepada siswa untuk selalu berusaha dalam segala hal, karena sebuah usaha tidak akan mengkhianati hasil.
- c) Guru dan siswa bersama-sama mengahiri pembelajaran dengan salam dan do'a.

c. Tahap Pengamatan

Tabel 4.12 hasil pengamatan aktivitas guru selama pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-1

Kegiatan Awal	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, do'a dan mengecek kehadiran siswa				✓
	Guru memimpin bacaan sholawat busro bersama				✓
	Kemampuan mengkondisikan kelas sebelum pembelajaran dimulai.				✓
	Guru memberikan apersepsi			✓	
	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran			✓	
	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran			✓	
Kegiatan Inti	Guru menyiapkan video pembelajaran			✓	
	Guru membimbing siswa menyimak pembelajaran dengan menggunakan media video animasi				✓
	Guru menayangkan video animasi tentang materi Umroh.				✓
	Guru menjelaskan inti materi setelah pemutaran video				✓
	Guru memberi kesempatan siswa				✓

	untuk bertanya				
	Guru menjawab pertanyaan siswa tentang materi yang belum dipahami			✓	
	Adanya interaksi guru dan siswa				✓
	Guru membagikan kertas yang berisi satu soal kepada siswa, dimana setiap soal berbeda.				✓
	Guru memberikan kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan satu persatu secara lisan				✓
Kegiatan penutup	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran bersama.				✓
	Guru memberikan motivasi di ahir pembelajaran			✓	
	Guru mengahiri pembelajaran dengan Do'a dan salam				✓
Jumlah					66
Presentase					92%

Berdasarkan tabel 4.12 di atas menunjukkan peningkatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-2 yaitu sebanyak 3%. Pada siklus I pertemuan ke-2 89% dan pada siklus II pertemuan ke-1 92% termasuk dalam kategori baik sekali.

Tabel 4.13 Hasil pengamatan aktivitas guru selama pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-2

Kegiatan Awal	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, do'a dan mengecek kehadiran siswa				✓
	Guru memimpin bacaan sholawat busro bersama				✓
	Kemampuan mengkondisikan kelas sebelum pembelajaran dimulai.				✓
	Guru memberikan apersepsi				✓
	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran			✓	
	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran			✓	
Kegiatan	Guru menyiapkan video pembelajaran			✓	

Inti	Guru membimbing siswa menyimak pembelajaran dengan menggunakan media video animasi				✓
	Guru menayangkan video animasi tentang materi umroh.				✓
	Guru menjelaskan inti materi setelah pemutaran video				✓
	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya				✓
	Guru menjawab pertanyaan siswa tentang materi yang belum dipahami				✓
	Adanya interaksi guru dan siswa				✓
	Guru membagikan kertas yang berisi satu soal kepada siswa, dimana setiap soal berbeda.				✓
	Guru memberikan kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan satu persatu secara lisan				✓
Kegiatan penutup	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran bersama.				✓
	Guru memberikan motivasi di ahir pembelajaran			✓	
	Guru mengahiri pembelajaran dengan Do'a dan salam				✓
Jumlah					68
Presentase					95 %

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa kemampuan guru pada siklus II pertemuan ke-2 mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan ke-1 92 % dan pada siklus II pertemuan ke-2 yaitu 95% termasuk dalam kategori baik sekali. Hal ini terlihat pada tabel observasi aktivitas guru dalam mengelola kelas sudah baik sekali. Kemudian ketika guru menjelaskan inti materi setelah pemutaran video, siswa mendengarkan dengan baik dan tidak gaduh sendiri. Hal ini disebabkan guru telah memperbaiki dan meningkatkan cara mengkondisikan kelas sehingga motivasi tercapai.

Tabel 4.14 hasil observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan ke 1

Kegiatan awal	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan awal	Siswa menjawab salam guru				✓
	Siswa membaca do'a bersama				✓
	Siswa menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan apresepsi			✓	
	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			✓	
	Siswa mendengarkan guru dalam menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.			✓	
	Kegiatan Inti	Siswa memperhatikan instruksi guru			
Siswa mengamati video animasi yang ditampilkan oleh guru					✓
Siswa mendengarkan guru menjelaskan inti materi				✓	
Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami				✓	
Siswa bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					✓
Siswa aktif ketika pembelajaran				✓	
Siswa mampu menjawab soal dari guru					✓
Penutup	Siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari			✓	
	Siswa mendengarkan motivasi guru			✓	
	Siswa mengahiri pembelajaran dengan do'a dan menjawab salam guru.				✓
Rata2			87%		

Dari tabel 4.14 terlihat aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran fiqih sudah mengalami kenaikan dari siklus I pertemuan ke-2. pada siklus II pertemuan ke-1 aktivitas siswa mencapai presentase 87% dalam kategori baik sekali.

Tabel 4.15 hasil observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan ke 2

Kegiatan awal	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan awal	Siswa menjawab salam guru				✓
	Siswa membaca do'a bersama				✓
	Siswa menjawab pertanyaan guru			✓	

	dalam kegiatan apresepsi				
	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			✓	
	Siswa mendengarkan guru dalam menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.			✓	
Kegiatan Inti	Siswa memperhatikan instruksi guru				✓
	Siswa mengamati video animasi yang ditampilkan oleh guru				✓
	Siswa mendengarkan guru menjelaskan inti materi				✓
	Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami			✓	
	Siswa bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				✓
	Siswa aktif ketika pembelajaran				✓
	Siswa mampu menjawab soal dari guru				✓
Penutup	Siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari			✓	
	Siswa mendengarkan motivasi guru			✓	
	Siswa mengahiri pembelajaran dengan do'a dan menjawab salam guru.				✓
Rata2					90%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan presentase aktivitas siswa pada proses pembelajaran siklus II pertemuan ke-2 sebesar 90% dalam kategori baik sekali.

Tabel 4.16 angket motivasi belajar siklus II pertemuan ke-1

No	Pernyataan	%
1	Saya mencatat materi yang disampaikan guru	84
2	Saya mempelajari kembali materi yang sudah dijelaskan oleh guru	80
3	Saya tertarik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	78
4	Saya lebih tertarik mengerjakan soal-soal	86
5	Saya berusaha menyelesaikan tugas sebaik mungkin	89
6	Saya memperhatikan penjelasan guru	82

7	Saya bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami	82
8	Saya mengikuti pelajaran Fiqih dengan perasaan senang	88
9	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	90
10	Saya bersemangat menjawab pertanyaan atau soal-soal	83
11	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik dalam pelajaran Fiqih	92
12	Saya tidak mudah menyerah untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru	85
13	Saya puas apabila memperoleh nilai yang sesuai harapan	94
14	Saya berusaha lebih giat apabila nilai saya jelek agar menjadi lebih baik	92
	Total	1192
	Rata2 %	86%

Berdasarkan hasil tabel 4.16 terlihat pencapaian motivasi siswa pada siklus II pertemuan ke-1 mencapai 85% termasuk dalam kategori baik sekali. Terlihat item motivasi tertinggi pada puas apabila memperoleh nilai yang sesuai harapan dan berusaha lebih giat apabila nilai saya jelek agar menjadi lebih baik.

Tabel 4.17 hasil angket motivasi siswa siklus II Pertemuan ke-2

No	Pernyataan	%
1	Saya mencatat materi yang disampaikan guru	86
2	Saya mempelajari kembali materi yang sudah dijelaskan oleh guru	83
3	Saya tertarik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	86
4	Saya lebih tertarik mengerjakan soal-soal	91
5	Saya berusaha menyelesaikan tugas sebaik mungkin	92
6	Saya memperhatikan penjelasan guru	86

7	Saya bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami	88
8	Saya mengikuti pelajaran Fiqih dengan perasaan senang	92
9	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	92
10	Saya bersemangat menjawab pertanyaan atau soal-soal	90
11	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik dalam pelajaran Fiqih	93
12	Saya tidak mudah menyerah untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru	90
13	Saya puas apabila memperoleh nilai yang sesuai harapan	98
14	Saya berusaha lebih giat apabila nilai saya jelek agar menjadi lebih baik	92
	Total	1260
	Rata2 %	90%

Berdasarkan tabel 4.17 hasil angket motivasi siswa siklus II pertemuan ke-2 yakni 90% termasuk kategori baik sekali. Terlihat semua item angket motivasi mencapai presentase lebih dari 80% yang berarti berhasil tercapai.

Tabel 4.18 hasil observasi motivasi siswa siklus II Pertemuan ke-1

No	Aspek Yang Diamati	1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam dari guru				✓
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru			✓	
3	Ketika guru menerangkan siswa mencatat hal-hal yang penting			✓	
4	Siswa mengamati video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru			✓	
5	Siswa mampu menjawab pertanyaan ketika guru mengajukan pertanyaan				✓
6	Siswa tekun mengerjakan tugas dari guru			✓	
7	Siswa aktif bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami			✓	
8	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat waktu			✓	

9	Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya			✓	
10.	Siswa bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan			✓	
11.	Siswa tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas dari guru			✓	
12.	Siswa fokus dalam proses pembelajaran			✓	
13.	Siswa tidak izin keluar ketika pembelajaran				✓
	Rata-rata	81%			

Tabel 4.19 hasil observasi motivasi siswa siklus II Pertemuan ke-2

No	Aspek Yang Diamati	1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam dari guru				✓
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru				✓
3	Ketika guru menerangkan siswa mencatat hal-hal yang penting			✓	
4	Siswa mengamati video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru				✓
5	Siswa mampu menjawab pertanyaan ketika guru mengajukan pertanyaan				✓
6	Siswa tekun mengerjakan tugas dari guru			✓	
7	Siswa aktif bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami			✓	
8	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat waktu			✓	
9	Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya			✓	
10.	Siswa bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan			✓	
11.	Siswa tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas dari guru			✓	
12.	Siswa fokus dalam proses pembelajaran			✓	
13.	Siswa tidak izin keluar ketika pembelajaran				✓
	Rata-rata	87%			

Berdasarkan hasil lembar observasi motivasi siswa pada siklus II pertemuan ke-1 yaitu 81% dan pertemuan ke-2 sebanyak 87% sehingga rata-rata motivasi siswa yakni 86% termasuk dalam kategori baik sekali.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pada siklus II, maka semua komponen yang diamati dan dianalisis pada siklus I dan siklus II sudah tercapai sebagaimana yang diharapkan. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media video animasi sudah efektif. Dan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media video animasi sebagai media pembelajaran sudah sangat baik.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 25 Januari sampai dengan 22 februari 2024 di MTs Annuriyyah Jember dengan menggunakan media video animasi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih, dimana data yang dikumpulkan menggunakan lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa, lembar observasi motivasi dan lembar angket motivasi siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan II siklus yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dengan penggunaan media video animasi sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada lembar aktivitas guru, aktivitas siswa, lembar observasi motivasi siswa dan lembar motivasi angket pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.20 Hasil Pengamatan Siklus I dan Siklus II

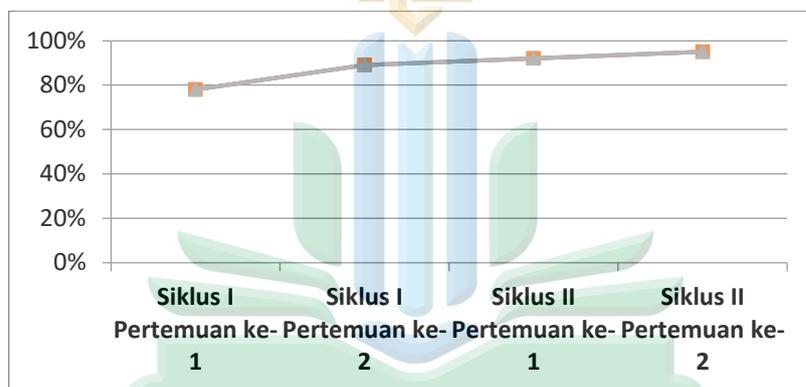
Lembar Observasi	Siklus I Pertemuan 1	Siklus I Peretemuan 2	Siklus II Pertemuan 1	Siklus II Pertemuan 2
Aktivitas Guru	78 %	89 %	92%	95 %
Aktivitas Siswa	75%	78 %	87%	90%
Motivasi Siswa	73%	77%	81%	87%
Angket motivasi	75 %	80 %	86%	90%

Berdasarkan tabel 4.20 dapat disimpulkan aktivitas guru dalam proses pembelajaran siklus I pertemuan ke-1 sebanyak 78% meningkat pada pertemuan ke-2 menjadi 89%, kemudian pada siklus II pertemuan ke 1 92% dan pertemuan ke-2 95%. Sedangkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan ke-1 yaitu 75% pada pertemuan ke-2 menjadi 78% dan pada siklus II pertemuan ke-1 sebanyak 87% meningkat pada pertemuan ke-2 menjadi 90%.

Hasil lembar motivasi siswa pada siklus I pertemuan ke-1 yaitu 73% dan pertemuan ke-2 menjadi 77%. Kemudian mengalami peningkatan pada siklus II pertemuan ke-1 menjadi 81% dan pertemuan ke-2 sebanyak 87%. Sedangkan dari hasil angket motivasi siswa pada siklus I pertemuan ke-1 yaitu 75% dan pertemuan ke-2 80%. Hasil angket motivasi pada siklus II pertemuan ke1 sebesar 86% dan pada pertemuan ke-2 sebanyak 90%. Berikut analisis data dari lembar observasi dan hasil angket motivasi siswa :

1. Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat setelah diadakannya siklus I terdapat beberapa hal yang harus ditingkatkan guru pada siklus berikutnya seperti, kemampuan guru dalam menjelaskan kembali inti materi pembelajaran, kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas. Pada siklus ke II kekurangan-kekurangan yang terjadi pada aktivitas guru dapat diatasi dan dapat dikondisikan dengan baik.

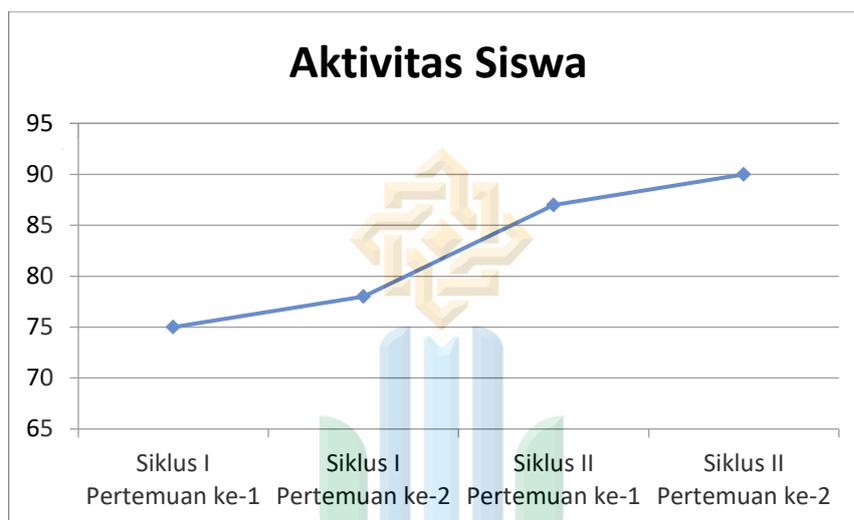


Gambar 4.3 Presentase Aktivitas Guru

Berdasarkan gambar 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media video animasi dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan terlihat pada siklus I pertemuan ke-1 yaitu 78% dan siklus I pertemuan ke-2 mengalami peningkatan sebesar 10% yaitu 89% dengan kategori baik sekali. Pada presentase siklus II pertemuan ke-1 mengalami peningkatan lagi yaitu menjadi 92% dan pada siklus II pertemuan ke-2 yaitu dengan presentase 95% dalam kategori baik sekali.

2. Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran mengalami peningkatan, sebagaimana terlihat pada gambar 4. bawah ini.



Gambar 4.4 Presentase Aktivitas Siswa

Pada siklus I sudah terlihat aktivitas siswa dalam kategori baik dengan presentase 75% dan meningkat 3% yaitu menjadi 78%. Namun terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya seperti, siswa kurang aktif ketika diberi kesempatan bertanya dan ada beberapa siswa kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan kembali inti materi. Akan tetapi, aktivitas siswa pada siklus II pertemuan ke-1 mengalami kenaikan dengan presentase 87% dengan kategori baik sekali. Hal ini dapat dilihat pada kegiatan inti siswa lebih aktif bertanya dan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru dan pada siklus II pertemuan ke-2 meningkat menjadi 90%.

3. Analisis data observasi motivasi siswa



Gambar 4.5 Presentase Motivasi Siswa

Berdasarkan diagram diatas terlihat presentase kenaikan motivasi siswa dalam pembelajaran, pada siklus I pertemuan ke-1 yaitu 73% dan pertemuan ke-2 77% jadi rata-rata motivasi siswa siklus I adalah 75%. Pada siklus II pertemuan ke-1 presentase sebanyak 81% dan pertemuan ke-2 yakni 87%, rata-rata motivasi siklus II adalah sebanyak 85%.

4. Analisi Lembar Angket Motivasi Siswa

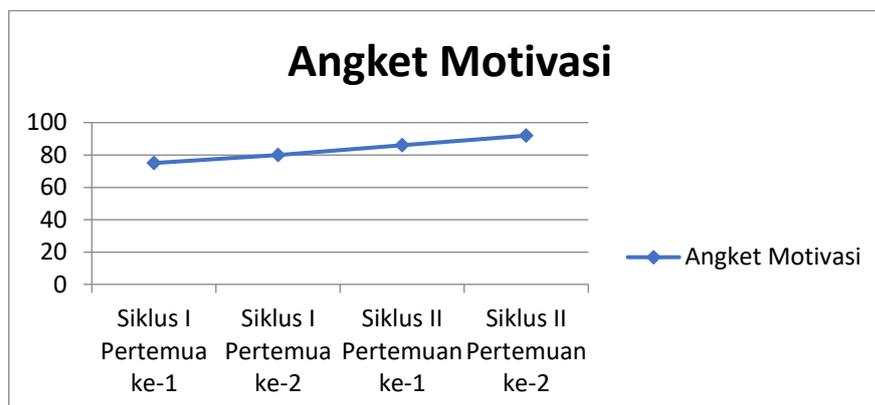
Hasil angket motivasi siswa dari siklus I sampai siklus II menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel.21 Hasil Angket Motivasi Siswa Per Item Soal pada Siklus I dan Siklus II

No	Pernyataan	Siklus I ke-1	Siklus I ke-2	Siklus II ke-1	Siklus II ke-2
1	Saya mencatat materi yang disampaikan guru	75	84	86	86
2	Saya mempelajari kembali materi yang sudah dijelaskan oleh guru	64	75	80	83

3	Saya tertarik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	70	79	78	86
4	Saya lebih tertarik mengerjakan soal-soal	68	75	86	91
5	Saya berusaha menyelesaikan tugas sebaik mungkin	73	80	89	92
6	Saya memperhatikan penjelasan guru	76	82	82	86
7	Saya bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami	71	77	82	88
8	Saya mengikuti pelajaran Fiqih dengan perasaan senang	75	80	88	92
9	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	73	76	90	92
10	Saya bersemangat menjawab pertanyaan atau soal-soal	74	78	83	90
11	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik dalam pelajaran Fiqih	85	87	92	93
12	Saya tidak mudah menyerah untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru	75	76	85	90
13	Saya puas apabila memperoleh nilai yang sesuai harapan	86	90	94	98
14	Saya berusaha lebih giat apabila nilai saya jelek agar menjadi lebih baik	86	87	92	92

Kemudian data yang diperoleh dari setiap pertemuan dihitung menggunakan rumus presentase, kemudian hasil dari perhitungan akan disajikan menggunakan grafik dibawah ini :



Gambar 4.6 Presentase Angket Motivasi

Dapat terlihat pada diagram di atas mengenai presentase angket motivasi siswa yang telah diisi setelah pembelajaran selesai, terdiri dari pernyataan-pernyataan positive, Kemudian hasil angket dihitung dengan menggunakan rumus presentase. Angket yang diberikan bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi siswa. Pada siklus I pertemuan ke-1 terlihat presentase motivasi belajar siswa yaitu 75% termasuk kategori baik dan meningkat lagi pada siklus I pertemuan ke-2 menjadi 80% termasuk dalam kategori baik sekali. Pada siklus II pertemuan ke-1 presentase motivasi siswa meningkat kembali yakni 86% termasuk kategori baik sekali, kemudian pada siklus II pertemuan ke-2 presentase motivasi siswa menjadi 90%. Jadi rata-rata angket motivasi siswa siklus I adalah 77% dan pada siklus II yaitu sebanyak 88%.

Temuan ini sejalan dengan hasil penulisan yang dilakukan oleh Sitti nurul istikamah, bahwa dengan penggunaan media video dalam pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa

setelah adanya perlakuan, rata-rata hasil motivasi siswa yaitu 81%
Termasuk dalam kategori baik sekali.⁶¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶¹ Nurul Sitti, "Penggunaan Media Gambar Dan Video Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Min 6 Bima". Tesis (Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video animasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII Mts Annuriyyah Jember menunjukkan adanya peningkatan, hal tersebut dapat dilihat dari hasil angket motivasi belajar siswa, pada tahap pra siklus terlihat presentase motivasi siswa yaitu 68% termasuk kategori kurang. Kemudian pada siklus I mengalami peningkatan yaitu menjadi 77% termasuk kategori baik, Dan pada siklus II hasil angket motivasi meningkat menjadi 88% dengan kategori baik sekali.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MTS Annuriyyah Jember mengenai penggunaan media video animasi untuk meningkatkan [motivasi belajara siswa kelas VIII Mts Annuriyyah Jember maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yang akan disampaikan antara lain :

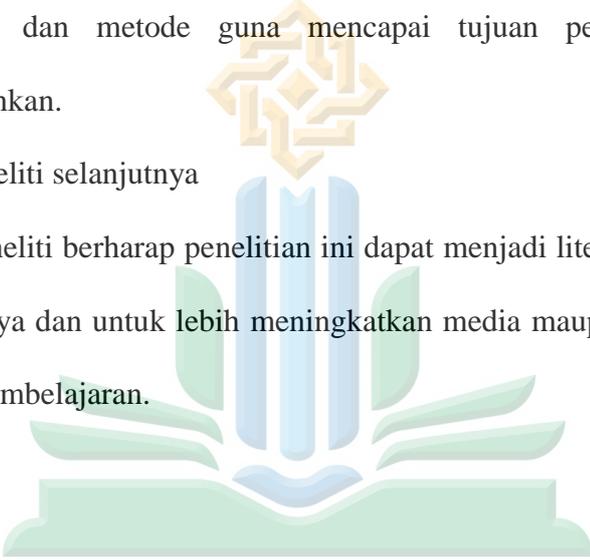
1. Bagi kepala MTS Annuriyyah Jember :
 - a. Untuk memfasilitasi para guru mengikuti pelatihan guna meningkatkan profesionalisme guru.

2. Bagi guru :

- a. Diharapkan dapat mengembangkan media video animasi sebagai salah satu media dalam proses pembelajaran. Dan meningkatkan pembelajaran dengan menggunakan media yang sesuai dengan materi dan kondisi siswa.
- b. Guru diharapkan untuk lebih aktif dan kreatif dalam mengembangkan media dan metode guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi literatur bagi peneliti selanjutnya dan untuk lebih meningkatkan media maupun metode dalam proses pembelajaran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Andrian Johari, dkk. 2014. *Penerapan Media Video Dan Animasi Pada Materi Memvakum Dan Mengisi Refrigerant Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Journal Of Mechanical Engineering Education.
- Agustien, R., Umamah, N., & Sumarno, S. (2018). *Pengembangan media pembelajaran video animasi dua dimensi situs Pekauman di Bondowoso dengan model ADDIE mata pelajaran Sejarah kelas X IPS*. Jurnal edukasi.
- Chairul Anwar.2014. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan : Sebuah Tinjauan Filosofis*. (Yogyakarta : SUKA-Press).
- Ernanida & Yusra, R.AI. 2019. *Media audio visual dalam pembelajaran PAI*. Al Muraabi : Jurnal Pendidikan Islam, 2(1), 101-112. <https://doi.org/10.35891/amb.v5i1.1854>.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kulitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Jumantoro Totok Dan Samsul Munir Amin. 2009. *Kamus Ushul Fikih*. Jakarta : Amzah.
- Komalasari, K. 2010. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung : Refika Aditama.
- Jalius, N & A. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Kencana.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta Prestasi Pustaka Publisher.
- Meleong, L.J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosadakarya),
- Mu'alimin.2014. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*, Pasuruan.
- Nggilu, Ramli Syamsu Qamar Badu, *Budaya Kerja. Nilai Nilai Budaya Kerja Guru SMK Negeri Bulango Utara Kab . Bone Bolango*. Jurnal Riset dan Ilmu Pengembangan Pengetahuan. Vol. 3. No. 1. 2018.
- Nurdyansyah, 2018. *Media Pembelajaran Inovatif*. sidoarjo : UMSIDA Press.
- Nurul Sitti,"*Penggunaan Media Gambar Dan Video Untuk Meningkatkan Motvasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Min 6 Bima*". Tesis (Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)

- Ramli Muhammad, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Banjarmasin : Antasari Press)
- Rizki Wahyuningtyas dan Bambang Suteng Sulasmono. 2020. *Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar*, (Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol.2, No.1)
- Salim, dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas (Teori Dan Aplikasi Bagi Mahasiswa, Guru Mata Pelajaran Umum dan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah)*, Medan: Perdana Publishing.
- Sisdiknas, undang undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bandung: Fokusmedia, 2003).
- Susanti dkk. 2019. *Jenis – Jenis Media Dalam Pembelajaran*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Suharsimi Arikunto. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Subagyo Joko. 1997. *Metodologi Penelitian Dalam Teori dan Praktek* Jakarta : Rineka Cipta.
- Suryani, N., Setiawan, & Putra, A. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan pengembangannya*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Sardiman. 2018. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Umar, 2014. “*Media Pendidikan*”, Jurnal Tarbawiyah, vol. 11
- Uno, H. B. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara .
- YASMINA, Al-Qur'an dan Terjemah, (Jakarta: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 20009)
- Yunita, Liza. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Di Smp 1 Darussalam*. Skripsi (Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry DarussalamBanda Aceh).

LAMPIRAN**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alya Fortuna Devi

NIM : 204101010059

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul " PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN Fiqih MADRASAH TSANAWIYYAH ANNURIYYAH JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024" secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari orang lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 19 Mei 2023

Yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Alya fortuna devi

NIM. 204101010059

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	PERMASALAHAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Penggunaan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah Annuriyah Kaliwining Tahun Pelajaran 2023-2024	Apakah penggunaan media video animasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswi kelas VIII Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah Annuriyah Jember ?	Media video animasi Motivasi belajar siswa.	Menyiapkan video animasi bersumber dari youtube dan merancang sesuai materi yang dibutuhkan. Guru menyiapkan proyektor Penayangan video animasi Tekun menghadapi tugas Ulet menghadapi kesulitan Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah Lebih senang bekerja mandiri Dapat mempertahankan pendapatnya Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	Subyek Penelitian : Siswi kelas VIII Mts Annuriyah Informan penelitian : Guru agama kelas VIII Mts Annuriyah Siswi kelas VIII Mts Annuriyah Kepustakaan	Jenis penelitian : Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Partisipan. Model PTK Kemmis & Mc Taggart Metode pengumpulan data : Observasi Angket Dokumentasi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Madrasah : Mts Annuriyah	Tema : Ketentuan Haji dan Umroh
Mata pelajaran : FIQIH	Alokasi Waktu : 2 x 40 menit
Kelas/Semester : VIII/ Genap	Materi Pokok : Haji

A. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.1 menghayati nilai-nilai ibadah haji	1.1.1 memiliki penghayatan terhadap nilai-nilai ibadah Haji dalam kehidupan sehari-hari
2.1 membiasakan sikap tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ibadah haji	2.1.1 siswa terbiasa bersikap tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ibadah Haji
3.1 memahami tata cara melaksanakan Haji	3.1.1 menjelaskan pengertian haji dan dalilnya 3.1.2 menjelaskan syarat Haji 3.1.3 menjelaskan rukun, wajib, dan sunah Haji 3.1.4 menjelaskan larangan Haji 3.1.5 menjelaskan tata cara pelaksanaan Haji

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian ibadah haji.
2. Siswa mampu menjelaskan syarat-syarat ibadah haji
3. Siswa mampu menjelaskan rukun, wajib dan sunah haji
4. Siswa mampu mengetahui larangan-larangan ibadah haji
5. Siswa mampu menjelaskan tata cara pelaksanaan ibadah haji

C. Metode dan media

Metode: Ceramah

Media : Video Animasi

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, do'a dan mengecek kehadiran siswa • memimpin bacaan sholawat busro bersama • Kemampuan mengkondisikan kelas Guru sebelum pembelajaran dimulai. • Guru memberikan apersepsi • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran • Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran 	15 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan video pembelajaran • Guru membimbing siswa menyimak pembelajaran dengan menggunakan media video animasi • Guru menayangkan video animasi tentang materi Haji. • Guru menjelaskan inti materi setelah pemutaran video • Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya • Guru menjawab pertanyaan siswa tentang materi yang belum dipahami • Adanya interaksi guru dan siswa • Guru membagikan kertas yang berisi satu soal kepada siswa, dimana setiap soal berbeda. • Guru memberikan kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan satu persatu secara lisan 	50 Menit

Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran bersama. • Guru memberikan motivasi di ahir pembelajaran • Guru mengahiri pembelajaran dengan Do'a dan salam 	15 Menit
-------------------------	---	----------

E. Penilaian

Jenis Penilaian	Instrumen Penilaian
Penilaian Kognitif	LKPD
Penilaian Psikomotorik	Lembar Observasi siswa

Jember, 25 Januari 2024


(Miftahul Khoiroh S.Pd.I)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Madrasah : Mts Annuriyah	Tema : Ketentuan Haji dan Umroh
Mata pelajaran : FIQIH	Alokasi Waktu : 2 x 40 menit
Kelas/Semester : VIII/ Genap	Materi Pokok : Umroh

A. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.1 menghayati nilai-nilai ibadah Umroh	1.1.1 memiliki penghayatan terhadap nilai-nilai ibadah Umroh dalam kehidupan sehari-hari
1.2 membiasakan sikap tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ibadah Umroh	2.1.1 siswa terbiasa bersikap tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ibadah umroh
1.3 memahami tata cara melaksanakan Umroh	3.1.1 menjelaskan pengertian umroh dan dalilnya 3.1.2 menjelaskan syarat umroh 3.1.3 menjelaskan rukun, wajib, dan sunah umroh 3.1.4 menjelaskan larangan umroh 3.1.5 menjelaskan tata cara pelaksanaan umroh

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian ibadah Umroh.
2. Siswa mampu menjelaskan syarat-syarat ibadah Umroh
3. Siswa mampu menjelaskan rukun, wajib dan sunah Umroh
4. Siswa mampu mengetahui larangan-larangan ibadah Umroh
5. Siswa mampu menjelaskan tata cara pelaksanaan ibadah Umroh.

C. Metode dan media

Metode : Ceramah

Media : Video Animasi

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal	Aspek yang diamati	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, do'a dan mengecek kehadiran siswa 2. Guru memimpin bacaan sholawat busro bersama 3. Kemampuan mengkondisikan kelas sebelum pembelajaran dimulai. 4. Guru memberikan apersepsi 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 6. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran 	15 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan video pembelajaran 2. Guru membimbing siswa menyimak pembelajaran dengan menggunakan media video animasi 3. Guru menayangkan video animasi tentang materi Haji. 4. Guru menjelaskan inti materi setelah pemutaran video 5. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya 6. Guru menjawab pertanyaan siswa tentang materi yang belum dipahami 7. Guru membagikan kertas yang berisi satu soal kepada siswa, dimana setiap soal berbeda. 8. Guru memberikan kesempatan siswa 	50 Menit

	untuk menjawab pertanyaan satu persatu secara lisan	
Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran bersama. 2. Guru memberikan motivasi di ahir pembelajaran 3. Guru mengahiri pembelajaran dengan Do'a dan salam 	15 Menit

E. Penilaian

Jenis Penilaian	Instrumen Penilaian
Penilaian Kognitif	LKPD
Penilaian Psikomotorik	Lembar Observasi siswa

Jember, 15 Februari 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 (Miftahul Khoiroh S.Pd.1)
 J E M B E R

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET MOTIVASI BELAJAR**

A. Tujuan

Tujuan instrumen ini untuk mengukur validasi isi angket motivasi belajar dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas menggunakan media video animasi.

B. Petunjuk

1. Instrumen terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silahkan memberi jawaban dengan cara memberi tanda ceklist pada kolom yang sudah disediakan.

2. Ada empat (4) pilihan jawaban yang masing-masing sebagai berikut :

TP = Tidak Pernah

KK = Kadang-kadang

SR = Sering

S = Selalu

No	Pernyataan	Jawaban			
		TP	KK	SR	S
1	Saya mencatat materi yang disampaikan guru				
2	Saya mempelajari kembali materi yang sudah dijelaskan oleh guru				
3	Saya tertarik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
4	Saya lebih tertarik mengerjakan soal-soal				
5	Saya berusaha menyelesaikan tugas sebaik mungkin				
6	Saya memperhatikan penjelasan guru				
7	Saya bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami				
8	Saya mengikuti pelajaran Fiqih dengan perasaan senang				
9	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
10	Saya bersemangat menjawab pertanyaan atau soal-soal				
11	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik dalam pelajaran Fiqih				

12	Saya tidak mudah menyerah untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru				
13	Saya puas apabila memperoleh nilai yang sesuai harapan				
14	Saya berusaha lebih giat apabila nilai agar menjadi lebih baik				

C. Indikator Penilaian

Presentase skor	Kategori
75 – 100 %	Baik sekali
50 – 75 %	Baik
25 – 50 %	Kurang
10 – 25 %	Gagal

D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....



Jember, 23 Januari 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R


Mudrikah M.Pd
NIP. 199211222019032012

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Petunjuk Pengisian

1. Identitas Siswa
 - a. Nama Siswi : REVI NURAFENI
 - b. Kelas / Absen : VIII A (8A) No absen: 19
2. Instrumen terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silahkan memberi jawaban dengan cara memberi tanda ceklist pada kolom yang sudah disediakan.
3. Ada empat (4) pilihan jawaban yang masing-masing sebagai berikut :
 - TP = Tidak Pernah
 - KK = Kadang-Kadang
 - SR = Sering
 - S = Selalu

No	Pernyataan	Jawaban			
		TP	KK	SR	S
1	Saya mencatat materi yang disampaikan guru		✓		
2	Saya mempelajari kembali materi yang sudah dijelaskan oleh guru		✓		
3	Saya tertarik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		✓		
4	Saya lebih tertarik mengerjakan soal-soal		✓		
5	Saya berusaha menyelesaikan tugas sebaik mungkin				✓
6	Saya memperhatikan penjelasan guru		✓		
7	Saya bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami		✓		
8	Saya mengikuti pelajaran Fiqih dengan perasaan senang		✓		
9	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru			✓	
10	Saya bersemangat menjawab pertanyaan atau soal-soal		✓		
11	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik dalam pelajaran Fiqih				✓
12	Saya tidak mudah menyerah untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru		✓		
13	Saya puas apabila memperoleh nilai yang sesuai harapan				✓
14	Saya berusaha lebih giat apabila nilai agar menjadi lebih baik				✓

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Petunjuk Pengisian

1. Identitas Siswa
 - a. Nama Siswa : ANINDYA AFRANU.
 - b. Kelas / Absen : 02, VIII^A
2. Instrumen terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silahkan memberi jawaban dengan cara memberi tanda ceklist pada kolom yang sudah disediakan.
3. Ada empat (4) pilihan jawaban yang masing-masing sebagai berikut :
 - TP = Tidak Pernah
 - KK = Kadang-Kadang
 - SR = Sering
 - S = Selalu

No	Pernyataan	Jawaban			
		TP	KK	SR	S
1	Saya mencatat materi yang disampaikan guru				✓
2	Saya mempelajari kembali materi yang sudah dijelaskan oleh guru			✓	
3	Saya tertarik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru			✓	
4	Saya lebih tertarik mengerjakan soal-soal				✓
5	Saya berusaha menyelesaikan tugas sebaik mungkin				✓
6	Saya memperhatikan penjelasan guru				✓
7	Saya bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami		✓		
8	Saya mengikuti pelajaran Fiqih dengan perasaan senang				✓
9	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				✓
10	Saya bersemangat menjawab pertanyaan atau soal-soal				✓
11	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik dalam pelajaran Fiqih				✓
12	Saya tidak mudah menyerah untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru				✓
13	Saya puas apabila memperoleh nilai yang sesuai harapan				✓
14	Saya berusaha lebih giat apabila nilai agar menjadi lebih baik				✓

**LEMBAR OBSERVASI GURU
SIKLUS I**

Guru/Observer : Miftahul khoiroh S.Pd.I

Mata Pelajaran : Fiqih

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Januari 2024

Kegiatan	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Awal	1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam				✓
	2. Guru memimpin Do'a				✓
	3. Guru mengecek kehadiran siswa				✓
	4. Guru memberikan apersepsi				✓
	5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran				✓
	6. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran			✓	
Inti	1. Guru menyiapkan video pembelajaran			✓	
	2. Guru membimbing siswa menyimak pembelajaran dengan menggunakan media video animasi			✓	
	3. Guru menayangkan video animasi tentang materi Haji.				✓
	4. Guru menjelaskan inti materi setelah pemutaran video				✓
	5. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya				✓
	6. Guru menjawab pertanyaan siswa tentang materi yang belum dipahami				✓

	7. Guru membagikan kertas yang berisi satu soal kepada siswa, dimana setiap soal berbeda.				✓
	8. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan satu persatu secara lisan.			✓	
Kegiatan penutup	1. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran				✓
	2. Guru memberikan motivasi di ahir pembelajaran			✓	
	3. Guru mengahiri pembelajaran dengan Do'a dan salam				✓

Keterangan skor :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Saran dan Komentar :

.....

.....

.....

Jember 25 Januari 2024

Pengamat / Observer

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R
 (Miftahul Khoiroh S.Pd.I)

**LEMBAR OBSERVASI GURU
SIKLUS II**

Guru/Observer : Miftahul khoiroh S.Pd.I

Mata Pelajaran : Fiqih

Hari/Tanggal : 15 Februari 2024

Kegiatan	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Awal	1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam				✓
	2. Guru memimpin Do'a				✓
	3. Guru mengecek kehadiran siswa				✓
	4. Guru memberikan apersepsi				✓
	5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran				✓
	6. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran				✓
Kegiatan Inti	1. Guru menyiapkan video pembelajaran			✓	
	2. Guru membimbing siswa menyimak pembelajaran dengan menggunakan media video animasi				✓
	3. Guru menayangkan video animasi tentang materi Umroh.				✓
	4. Guru menjelaskan inti materi setelah pemutaran video				✓
	5. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya				✓
	6. Guru menjawab pertanyaan siswa tentang materi yang belum dipahami				✓

	7. Guru membagikan lembar kerja peserta didik yang berisi soal pilihan ganda dan esai.				✓
Kegiatan penutup	1. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran				✓
	2. Guru memberikan motivasi di ahir pembelajaran				✓
	3. Guru mengahiri pembelajaran dengan Do'a dan salam				✓

Keterangan skor :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Saran dan Komentar :

.....

.....

.....


 Jember 15 Februari Januari 2024
 Pengamat / Observer
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
 (Miftahul Khoiroh S.Pd.I)

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI SISWA

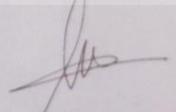
Hari, Tanggal : Kamis, 25 Januari 2024

Mata Pelajaran : Fiqih

Siklus : I

No	Aspek Yang Diamati	1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam dari guru		✓		
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru				
3.	Ketika guru menerangkan siswa mencatat hal-hal yang penting		✓		
4.	Siswa mengamati video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru		✓		
5.	Siswa mampu menjawab pertanyaan ketika guru mengajukan pertanyaan		✓		
6.	Siswa tekun mengerjakan tugas dari guru		✓		
7.	Siswa aktif bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami		✓		
8.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat waktu		✓		
9.	Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya			✓	
10.	Siswa bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan		✓		
11.	Siswa tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas dari guru			✓	
12.	Siswa fokus dalam proses pembelajaran		✓		
13.	Siswa tidak izin keluar ketika pembelajaran		✓		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R Peneliti


Alya Fortuna Devi

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI SISWA

Hari, Tanggal : Kamis, 15 Februari 2024

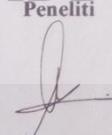
Mata Pelajaran : Fiqih

Siklus : II

No	Aspek Yang Diamati	1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam dari guru				✓
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru			✓	
3.	Ketika guru menerangkan siswa mencatat hal-hal yang penting			✓	
4.	Siswa mengamati video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru				✓
5.	Siswa mampu menjawab pertanyaan ketika guru mengajukan pertanyaan			✓	
6.	Siswa tekun mengerjakan tugas dari guru			✓	
7.	Siswa aktif bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami			✓	
8.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat waktu			✓	
9.	Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya			✓	
10.	Siswa bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan			✓	
11.	Siswa tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas dari guru			✓	
12.	Siswa fokus dalam proses pembelajaran				✓
13.	Siswa tidak izin keluar ketika pembelajaran				✓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Peneliti


 Alya Fortuna Devi

DOKUMENTASI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACIMAD-SIDDIQ
JEMBER



JURNAL PENELITIAN
PENGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII
MATA PELAJARAN FIKIH MADRASAH TSANAWIYAH ANNURIYAH
JEMBER TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1	Sabtu, 20 Januari 2024	Observasi awal dan wawancara guru Mata Pelajaran Fiqih	Ibu Miftahul Khoiroh, S.Pd.I	
2	Kamis, 25 Januari 2024	Silaturahmi dan menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala Madrasah	Ibu Umi Hanik, SH	
3	Kamis, 25 Januari 2024	Pelaksanaan Siklus I pertemuan pertama	Ibu Miftahul Khoiroh, S.Pd.I	
4	Kamis, 1 Februari 2024	Pelaksanaan Siklus I pertemuan kedua	Ibu Miftahul Khoiroh, S.Pd.I	
5	Kamis, 15 Februari 2024	Pelaksanaan siklus II pertemuan Pertama	Ibu Miftahul Khoiroh, S.Pd.I	
6	Kamis, 22 Februari 2024	Pelaksanaan Siklus II pertemuan kedua	Ibu Miftahul Khoiroh, S.Pd.I	
7	Kamis, 5	Mengambil Surat Selesai	Ibu Umi	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: <http://ftik.uinkhas-jember.ac.id> Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor :B-5324/In.20/3.a/PP.009/01/2024

Sifat :Biasa

Perihal :**Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTS ANNURIYYAH KALIWINING

Jalan Dharma wangsa 142, Kaliwining, Rambipuji, Jember 68152

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 204101010059
 Nama : ALYA FORTUNA DEVI
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Penggunaan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah Annuriyyah Jember Tahun 2023/2024 selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Umi Hanik S.H

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 24 Januari 2024

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



YAYASAN ANNURIYYAH KALIWINING
MADRASAH TSANAWIYAH ANNURIYYAH
 "TERAKREDITASI B"

email: mt.annuriyyah@gmail.com website : <https://mtsannuriyyah.blogspot.com>

Alamat : Jl. Darmawangsa 142 Tromol Pos 1 PP. Annuriyyah – Rambipuji Tlp. 0331 – 712576

SURAT KETERANGAN

Nomor : 058/MTs.13.32.557/PP.00.5/III/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Annuriyyah Kaliwining Rambipuji Jember, menerangkan bahwa:

Nama : Alya Fortuna Devi
 NIM : 204101010059
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Judul Penelitian : Penggunaan Media Video Animasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah Annuriyyah Jember Tahun Pelajaran 2023/ 2024

benar-benar telah melaksanakan penelitian skripsi mulai tanggal 25 Januari 2024 sampai 22 Februari 2024 di MTs. Annuriyyah Kaliwining Rambipuji Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 07 Maret 2024
 Kepala Madrasah
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R
 Hi. Umi Hanik, S.H.

BIODATA PENULIS

Nama : Alya Fortuna Devi
NIM : 204101010059
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 31 Mei 2000
Jurusan / prodi : Pendidikan Agama Islam
Alama : Dusun Paluagung, RT/RW: 31/04, Desa Kendalrejo,
Kecamatan Tegaldlimo, Kabupaten Banyuwangi.
Email : alyafortundevi05@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Khadijah 109 (2005-2007)
2. MI Tarbiyatul Atfal (2007-2013)
3. SMP Tri Bhakti Tegaldlimo (2013-2015)
4. SMA Al-Hikmah Muncar (2015-2018)
5. UIN KHAS Jember (2020-2024)